

**PENGARUH MODEL *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS IV
SD IT AL-ISHLAH MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi
syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana (S.Pd)
Program studi pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh :

NURHAYATI POHAN

NPM. 2002090058



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2024



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diseleggarakan pada hari Jum'at, Tanggal 18 Oktober 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

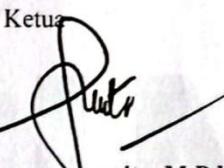
Nama Lengkap : Nurhayati Pohan
NPM : 2002090058
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Picture And Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV SD IT Al-Ishlah Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI :

1. Ismail Saleh Nst, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. Irfan Dahnil, S.Pd., M.Pd.
3. Suci Pewita Sari, S.Pd., M.Pd

1. 

3. 

2. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nurhayati Pohan
NPM : 2002090058
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV SD IT Al-Ishlah Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

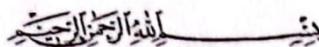
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Nurhayati Pohan
NPM : 2002090058
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV SD IT Al-Ishlah Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
22/mei/2024	revisian bab 4 uji validitas	
31/juni/2024	perbaikan soal tes	
4/juli/2024	bimbingan hasil uji normalitas	
13/agus/2024	perbaikan Prites protas	
30/agus/2024	bimbingan hasil Penelitian	
9/sep/2024	bimbingan bab 5 dan daftar pustaka	
10/okt/2024	acc sidang	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Oktober 2024
Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



UMSU
Unggul, Cerdas, Terampil, Asia

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

(UMSU)

Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

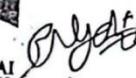
Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Nama Lengkap : Nurhayati Pohan
Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 30 Juli 2001
No. KTP (NIK) : 1271217007010001
N P M : 2002090058
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa dokumen kelengkapan administrasi yang saya serahkan /
lampirkan dalam melengkapi berkas Sidang Meja Hijau adalah benar dan asli. Apabila di
kemudian hari ditemukan bahwa dokumen tersebut PALSU saya bersedia menanggung sanksi
yang diberikan oleh Universitas. Data atau berkas sudah diberikan tidak dapat dirubah atau
ditarik kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan
dari pihak manapun dan dalam keadaan sadar.

Medan, Oktober 2024
Yang Menyatakan,


METERAI
TEMPEL
EBAMX013176887

Nurhayati Pohan

ABSTRAK

Nurhayati Pohan, 2002090058 Pengaruh Model *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV SD IT Al-Ishlah Medan. Skripsi. Medan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya motivasi belajar siswa kelas IV SD IT Al-Ishlah Medan yang disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya yaitu kurang tepatnya guru dalam memilih model pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikansi dari model pembelajaran *Picture and Picture* di kelas IV SD IT Al-Ishlah Medan. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pengolahan data kuantitatif eksperimen serta menggunakan teknik simple random sampling dimana pengambilan populasi secara acak tanpa memperhatikan setiap anggota populasi yang berjumlah 20 siswa kelas IV-A dan 20 siswa kelas IV-B. Variabel bebas adalah model *picture and picture*, sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa. Proses pengambilan sampel data menggunakan *software spss versi 26*. Hasil penelitian dari uji t (*Independent Sample T-test*) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa dengan nilai sig 2-tailed sebesar 0,000. Berarti $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *picture and picture* di kelas IV SD IT Al-Ishlah Medan.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Picture And Picture

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya yang telah menyertai Langkah penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “**Pengaruh Model *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV SD IT AL-ISHLAH Medan** “. Laporan proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program strata-1 program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Akan tetapi, berkat pertolongan dan petunjuk dari Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak lainnya skripsi ini dapat diselesaikan. Karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Dr. Muhammad Arifin, S.H, M.Hum.** selaku Wakil Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Assoc Prof Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. **Ibu Dr. Hj Dewi Kesuma Nasution, S.S, M.Hum.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum.** selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd , M.Pd.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd , M.Pd.** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyusunan proposal penelitian.
9. **Bapak Drs. H. Rahmad Syafriuddin Pohan dan Lusiana Dewi SP.d** selaku orangtua yang tak henti-hentinya selalu mendoakan dan memotivasi untuk senantiasa bersemangat dan tak mengenal kata putus asa
10. Terimakasih kepada **Ibu Yeni Andriani, S.Ag, S.Pd.I,** Selaku Kepala Sekolah SD IT AL-Ishlah Medan.

11. Terimakasih kepada sahabat tersayang **Irma Putri dan Afiqoh Gamala** yang selalu mendukung dan menguatkan peneliti dalam mengejar studi ini, sehingga peneliti dapat berada sampai di titik ini.
12. Terimakasih kepada **teman-teman seperjuangan stambuk 2020 terkhususnya kelas B Pagi** yang tidak bisa disebutkan satu persatu, peneliti mengucapkan terimakasih telah memberikan dukungan serta do'a yang selalu membantu peneliti dalam penyusunan proposal penelitian ini.

Peneliti menyadari proposal ini masih terdapat kekurangan, belum sempurna serta tidak luput dari kesalahan,. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi menyempurnakan proposal ini. Harapan peneliti semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi pendidik umumnya dan khususnya pada peneliti. Akhir kata, peneliti ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan proposal ini serta memberikan bimbingan, sarana, dan prasarana yang layak dan tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua serta memberikan kita semua Kesehatan dan Keselamatan. Aamiin.

Akhir kata semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terkhususnya bagi peneliti sendiri.

Medan, Agustus 2024
Penulis

Nurhayati Pohan
2002090058

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR DIAGRAM	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I : PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Fokus Penelitian	7
1.3.Rumusan Masalah	8
1.4.Tujuan Penelitian	8
1.5.Manfaat Penelitian	9

BAB II : LANDASAN TEORITIS

2.1.Kerangka Teoritis	10
2.1.1. Hakikat Model Pembelajaran	10
2.1.2. Macam-macam Model Pembelajaran.....	12
2.1.3. Model <i>Picture and Picture</i>	14
2.1.3.1.Pengertian Model <i>Picture and Picture</i>	14
2.1.3.2.Langkah-langkah Model <i>Picture and Picture</i>	15
2.1.3.3.Kelebihan Model <i>Picture and Picture</i>	18
2.1.3.4.Kekurangan Model <i>Picture and Picture</i>	19
2.1.4. Model Pembelajaran Konvensional	19
2.1.4.1.Pengertian Model Konvensional	19
2.1.4.2.Kelemahan Model Konvensional	20
2.1.5. Hasil Belajar	21

2.1.5.1	Definisi Hasil Belajar.....	22
2.1.5.2.	Faktor Yang Mempengaruhi Belajar	22
2.1.5.3.	Penilaian Hasil Belajar.....	23
2.1.6.	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	26
2.1.6.1.	Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).....	26
2.1.6.2.	Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).....	27
2.2.	Penilaian Yang Relevan.....	28
2.3.	Kerangka Berpikir.....	30
2.4.	Hipotesis Penelitian.....	31

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1.	Pendekatan Penelitian	35
3.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
3.2.1.	Lokasi Penelitian.....	35
3.2.2.	Waktu Penelitian	35
3.3.	Populasi dan Sampel	35
3.3.1.	Populasi.....	35
3.3.2.	Sampel.....	36
3.4.	Sumber Data Penelitian.....	37
3.5.	Instrumen Penelitian.....	38
3.6.	Teknik Analisis Data	39

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Deskripsi Hasil Penelitian	42
4.1.1.	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	42
4.1.2.	Uji Normalitas.....	51
4.1.3.	Uji Homogenitas	51
4.1.4.	Uji Kesamaan (Uji-t).....	52
4.2.	Pembahasan Dan Hasil Penelitian.....	53

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan 57

5.2. Saran..... 57

DAFTAR PUSTAKA..... 59

LAMPIRAN..... 62

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	43
Diagram 2 <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	45
Diagram 3 <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	47
Diagram 4 <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Nilai Hasil Ulangan Siswa Kelas IV SD IT Al-Ishlah MataPelajaran PKn Tahun Pelajaran 2023/2024.....	5
Tabel 3.1 <i>True Experimental Design</i>	34
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	35
Tabel 3.3 Populasi Penelitian	36
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Pre-test Kelas Eksperimen	43
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Pre-test Kelas Kontrol	44
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Post-test Kelas Eksperimen.....	46
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Post-test Kelas Kontrol.....	47
Tabel 4.5 <i>Test Of Normality Pre-test</i>	49
Tabel 4.6 <i>Test Of Normality Post-test</i>	50
Tabel 4.7 Homogenitas Eksperimen dan Kontrol di Pre-test.....	51
Tabel 4.8 Homogenitas Eksperimen dan Kontrol di Post-test	51
Tabel 4.9 Uji-t Pre-test Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	52
Tabel 4.10 Uji-t Post-test Kelas Eksperimen dan Kontrol	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	31
Gambar 3.1 Variabel Penelitian.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar Kurikulum Merdeka PPKn Kelas Eksperimen & Kelas Kontrol	63
Lampiran 2 Lembar Validasi Pengembangan Instrumen Penelitian	74
Lampiran 3. Soal <i>Pre-Test & Post-Test</i>	77
Lampiran 4. Kunci Jawaban <i>Pre-Test & Post-Test</i>	91
Lampiran 5 Data Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	93
Lampiran 6 Data Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	93
Lampiran 7 Data Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	94
Lampiran 8 Data Nilai <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	94
Lampiran 9 Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	95
Lampiran 10 Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	99
Lampiran 11 Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	109
Lampiran 12 Nilai <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	113
Lampiran 13 <i>Output</i> Uji Normalitas.....	122
Lampiran 14 <i>Output</i> Uji Homogenitas.....	124
Lampiran 15 <i>Output</i> Uji Kesamaan (Uji t).....	126
Lampiran 16 Dokumentasi Observasi Awal.....	127
Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian di Kelas Eksperimen.....	127
Lampiran 18 Sesi Pembelajaran Model <i>Picture And Picture</i>	128
Lampiran 19 Peneliti Foto Bersama Wali Kelas IV	128
Lampiran 20 Absensi Siswa Kelas Eksperimen.....	129
Lampiran 21 Absensi Siswa Kelas Kontrol	130

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pembinaan sumber daya manusia yang baik, berupa pembinaan terhadap anak didik yang diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya baik dalam aspek kognitif, efektif, maupun psikomotorik. Oleh karena itu, pendidikan salah satu aspek kehidupan yang sangat penting dan menjadi kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi demi tercapainya tujuan hidup. Mengingat tanpa adanya pendidikan, maka mustahil seseorang dapat hidup berkembang menjadi manusia yang berkualitas tinggi baik didalam lingkungan keluarga, sekolah, serta masyarakat. Sehingga menempatkan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintahan sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 3 menyatakan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Annisa, 2022)

Keberhasilan pencapaian suatu tujuan pendidikan sudah tentu tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan, dimana pendidikan yang baik merupakan wahana dalam meningkatkan sumber daya manusia (*human resource*), dengan begitu keberhasilan dalam pencapaian suatu tujuan pendidikan disekolah tergantung pada proses belajar peserta didik.

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang ditandai dengan adanya perubahan dari diri seseorang, (Djamaluddin & Wardana, 2019) dan dalam lingkungan sekolah hal ini hanya dapat terlaksana jika seorang guru memiliki kompetensi yang memadai dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, menyampaikan model pembelajaran yang tepat bagi peserta didik sehingga banyak dari peserta didik mampu untuk memahami pelajaran yang diberikan, sebab dalam proses belajar, terjadi proses untuk dapat melakukan komunikasi dua arah (Hotimah, 2020), dimana mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh siswa dengan tujuan bersama agar terwujudnya efisiensi dan efektifitas kegiatan belajar mengajar.

Dari penjelasan diatas, tampak betapa pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia, itu sebabnya dalam pelaksanaan proses pendidikan harus dilakukan sebaik mungkin agar hasilnya nanti menjadi baik pula. Sehingga tujuan terbentuknya manusia terdidik yang mampu menghadapi berbagai persoalan sekaligus mampu berusaha maksimal untuk meningkatkan kesejahteraan umat dapat terlaksana dengan baik.

Belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), merupakan hal terpenting mendidik peserta didik dalam pembentukan diri yang beragam, sebab hal itu mencakup pembelajaran dari segi agama, sosial kultur, bahasa, usia, dan suku bangsa dengan tujuan untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, trampil, dan berkarakter sebagaimana yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Namun setiap bentuk proses belajar tidak terlepas dari prestasi belajarnya yaitu hasil yang didapat dari aktivitas belajar tersebut (ABIDIN, 2019), yang diiringi dengan sumber daya pengajar dalam menyampaikan model-model pembelajaran dengan tepat dan akurat, sehingga peserta didik memahami isi dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Berhasil atau tidaknya materi yang disampaikan di dalam kelas, semua sangat bergantung pada keahlian seorang guru dalam merencangkannya, dimana seorang guru dituntut harus kreatif dan inovatif dalam merencanakan proses belajar yang akan dilaksanakan, agar kompetensi dasar dan indikator pembelajaran dapat tersampaikan seluruhnya.

Namun demikian, sebagian besar peserta didik saat ini banyak yang mengesampingkan betapa pentingnya pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), padahal pendidikan Kewarganegaraan disekolah dasar dimaksudkan untuk menanamkan keperibadian bangsa yang sesuai dengan falsafah, pandangan hidup, ideologi, dan dasar Negara yaitu Pancasila (Parawangsa et al., 2021). Hal itupun terjadi dikarenakan kurangnya ketertarikan peserta didik dalam memhaminya dan

peran terbesarnya terletak pada gagalnya guru dalam menerapkan model pembelajaran tentang mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Dimana guru masih sering menggunakan model pembelajaran konvensional yang bersifat monoton serta tidak menggairahkan untuk belajar aktif bagi peserta didik. Hal ini dapat mengakibatkan minat belajar peserta didik untuk belajar berkurang, sehingga yang menjadi tujuan pendidikan nasional susah untuk dicapai secara optimal (Rehalat, 2016). Selain itu juga, model konvensional selalu diiringi dengan pemberian tugas yang berlimpah sehingga sulit untuk mengontrol siswa bekerja secara mandiri, yang pada akhirnya peserta didik menyuruh orang lain untuk menyelesaikannya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di lapangan selama magang di kelas IV SD IT Al-ISHLAH MEDAN, Pelajaran PKn masih kurang diminati oleh siswa karena Pelajaran PKn dianggap pelajaran yang menjenuhkan, dimana isinya hafalan dan seringnya guru selalu menyuruh mereka untuk membuat makala mengenai pasal-pasal, ideologi Pancasila, UUD 1945 dan norma yang berlaku. Sehingga berimbas pada nilai beberapa peserta didik yang kurang dari KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran). Ditambah lagi, suasana kelas tidak kondusif selama pelajaran berlangsung, dan itu telah terbukti dari beberapa anak-anak yang sering keluar masuk kelas karena merasa jenuh ketika guru asik sendiri, dan terakhir saat pembelajaran berlangsung guru selalu menggunakan ruang kelas sehingga dirasakan terlalu

monoton, tidak hanya itu model yang digunakan masih menggunakan model ceramah sehingga kejenuhan siswa semakin bertambah kala belajar PKn.

Berikut adalah tabel dari nilai hasil ulangan siswa-siswi kelas IV SD IT Al-Ishlah untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Tabel 1.1

Data Nilai Hasil Ulangan Siswa Kelas IV SD IT Al-Ishlah Mata Pelajaran PKn Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Nilai	Jumlah Siswa	Kriteria
1	Perlu bimbingan (0-68)	25 Orang	Tidak Tuntas
2	Cukup (68-78)	6 orang	Tuntas
3	Baik (79-89)	4 Orang	Tuntas
4	Sangat Baik (90-100)	5 Orang	Tuntas
Total	-	40 Orang	-

Berdasarkan masalah-masalah diatas, diperlukan model pembelajaran untuk menciptakan aktivitas pembelajaran dan mengatasi hasil belajar siswa agar semua terpenuhi dengan baik. Adapun salah satu model pembelajaran yang digunakan di Indonesia yaitu model *picture and picture*. Metode ini bercirikan dengan mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran, guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam

bentuk kartu atau dalam bentuk cerita. (Rofik Khalim & Oktapiani, 2020) menyatakan model *picture and picture* adalah salah satu model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan yang sistematis. Seperti Menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan dan menjelaskan gambar.

Model ini memiliki ciri Aktif, Inovatif, Kreatif dan menyenangkan. Kelebihan dalam model *picture and picture* yaitu 1) selalu menekankan aktifnya peserta didik dalam setiap proses pembelajaran dan memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat peserta didik, 2) guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa dan 3) melatih berfikir logis dan sistematis agar proses pembelajaran berjalan dengan sebaik mungkin. Dengan model pembelajaran *picture and picture* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar, hasil belajar dapat diperoleh dari siswa setelah melalui kegiatan belajar.

Setelah mengetahui hasil belajar siswa, maka dapat diketahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau belum. Menurut (Yusuf Aditya, 2016) hasil belajar yaitu suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya Perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, pengertian, penguasaan dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajar.

Dari latar belakang diatas, peneliti ingin melakukan penelitian membahasnya kajian penggunaan model *picture and picture*. Untuk itu, penulis membahasnya

dalam judul “ **Pengaruh Model *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV SD IT Al-ishlah Medan**”.

1.2.Fokus Penelitian

Dari pendahuluan di atas, peneliti merangkum permasalahan tersebut menjadi poin-poin berikut ini :

1. Pelajaran PKn masih kurang diminati oleh siswa karena pelajaran PKn masih dianggap pelajaran hafalan.
2. Kurangnya minat membaca pada beberapa peserta didik, karena masih banyak peserta didik yang hasil belajarnya kurang dari KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran)
3. Suasana kelas tidak kondusif selama pembelajaran berlangsung.
4. Perhatian siswa yang mengikuti pembelajaran PKn masih rendah
5. Guru masih menggunakan model ceramah sehingga kejenuhan siswa semakin bertambah kala belajar PKn.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Apakah ada pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD IT Al-Ishlah Medan?”

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih jelas dan terarah, perlu ditetapkan terlebih dahulu tujuan yang hendak dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh yang positif dan signifikan pada model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD IT Al-Ishlah Medan Tahun Pelajaran 2023/2024.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi guru, model *picture and picture* dapat dijadikan suatu model alternatif dalam proses belajar mengajar.
2. Manfaat siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga siswa lebih mudah menyerap materi dengan dukungan keaktifan siswa sekaligus memberikan pengalaman yang berbeda di dalam kegiatan pembelajaran PKn.
3. Manfaat bagi pembaca, dapat dijadikan bahan kajian yang menarik dan dapat diteliti secara mendalam di dalam objek yang berbeda.
4. Manfaat untuk peneliti, menambah wawasan sekaligus memberikan sumbangan untuk pemecahan masalah dalam pelajaran PKn.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1. Hakikat Model Pembelajaran

Konsep pembelajaran menurut (Amsari, 2018) adalah suatu proses Dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menhasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan. Lingkungan belajar hendaknya dikelola dengan baik karena pembelajaran memiliki peran penting dalam Pendidikan. Selain itu bahwa pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas Pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan Pendidikan. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 mengenai standar proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, diuraikan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai dan diawasi. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Modul. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup (Kiswoyo, 2019).

Konsep metode pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Metode pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran dan pembelajaran kelas.

Model pembelajaran merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan penyelenggaraan proses belajar mengajar dari awal sampai akhir. Dalam pembelajaran sudah mencerminkan penerapan suatu pendekatan, model, Teknik atau Teknik pembelajaran sekaligus. Menurut (Kosim, 2018) bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Model berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan dapat menggunakan beberapa model, Teknik dan Teknik pembelajaran sekaligus (Annisa, 2022).

Sedangkan, (Rahman, 2018) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, model, strategi, dan tehnik pembelajaran. Apabila antara pendekatan, strategi, model, Teknik dan bahkan taktik pembelajaran sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh maka terbentuklah apa yang disebut dengan model pembelajaran. Jadi model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang

tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, model, dan Teknik pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disampaikan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dan mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melakukan aktivitas pembelajaran.

2.1.1.1. Macam-macam Model Pembelajaran

Tenaga pengajar harus mengetahui model pengajaran mana yang paling efektif dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Menurut (Maria Dimova & Stirk, 2019), macam-macam model pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Model Ceramah : Model ini merupakan cara konvensional, yaitu dengan menyampaikan informasi secara lisan kepada siswa . Model ceramah dianggap sebagai Model yang paling praktis dan ekonomis, namun terdapat beberapa kekurangan di dalam .
2. Model pembelajaran diskusi : Model diskusi adalah suatu Model pengajaran yang mengedepankan aktivitas diskusi siswa dalam belajar memecahkan masalah. Model ini dilakukan dengan membentuk kelompok diskusi untuk membahas suatu masalah.

3. Model Demonstrasi : ini adalah Model pengajaran yang dilakukan dengan cara bentuk praktikum sehingga siswa melihat langsung apa yang sedang dipelajari. Model ini biasanya lebih menarik dan membuat siswa lebih focus terhadap materi pelajaran.
4. Model pembelajaran resitasi : Model ini mengharuskan para siswa membuat suatu *resume* mengenai materi yang sudah disampaikan oleh pengajar. Resume tersebut dituliskan di dalam kertas dengan menggunakan kata-kata sendiri dari para murid.
5. Model Eksperimen : Metode eksperimen dilakukan dengan kegiatan praktikum atau percobaan lab sehingga siswa dapat melihat materi pelajaran secara langsung.
6. Model Karya Wisata : Ini adalah model belajar dengan memanfaatkan lingkungan atau tempat-tempat tertentu yang memiliki sumber ilmu bagi siswa. Model ini harus mendapat pengawasan langsung dari guru.
7. Model Latihan : Model Latihan atau *training* adalah model pengajaran yang dilakukan dengan cara melatih keterampilan (*soft skill*) para siswa dengan cara merancang, membuat, atau memanfaatkan sesuatu.
8. Model Perancang : Pada model ini, siswa dirangsang untuk mampu membuat suatu proyek yang nantinya akan diteliti.
9. Model Debat : Dalam model ini, siswa saling beradu argumentasi, baik secara perorangan maupun berkelompok. Debat tersebut dilakukan secara formal dengan aturan tertentu dimana tujuannya untuk membahas suatu permasalahan dan cara penyelesaian masalah.

10. Model Skrip Kooperatif : Model pembelajaran ini memasangkan siswa dan menuntut siswa untuk menyampaikan intisari dan materi pelajaran secara lisan. Pada akhir sesi, guru akan memberikan kesimpulan dari pokok materi pelajaran.
11. Model Pembelajaran *Mind Mapping* : Model ini menerapkan cara berpikir yang runtun terhadap sesuatu permasalahan, bagaimana terjadinya masalah, dan bagaimana penyelesaiannya. Dengan model ini, siswa dapat meningkatkan daya analisis dan berpikir kritis sehingga memahami masalah dari awal hingga akhir.
12. Model Pembelajaran *Inquiry* : Model pembelajaran ini dapat mendorong para siswa untuk menyadari apa saja yang telah diperoleh selama belajar. Dalam model ini melibatkan intelektual dan mendorong siswa memahami bahwa apa yang telah dipelajari adalah sesuatu yang berharga.
13. Model Pembelajaran *Discovery* : Model *discovery* dilakukan dengan cara mengembangkan cara belajar siswa aktif, mandiri, dan memiliki pemahaman yang lebih baik. Dalam hal ini, siswa mencari jawaban terhadap pertanyaannya sendiri sehingga mengingatnya lebih baik.

2.1.2. Model *Picture and picture*

2.1.2.1. Pengertian Model *Picture and Picture*

Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu Model belajar yang menggunakan gambar dan di pasang/di urutkan menjadi urutan

logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk carita dalam ukuran besar (Mundziroh & Saddhono, 2013).

(Andian Puteri et al., 2023) menyatakan bahwa *picture and picture* merupakan sebuah Model pembelajaran dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar dengan menggunakan alat bantu atau media gambar, di harapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan, sehingga apa pun pesan yang di sampaikan bisa di terima dengan baik dan mampu meresap dalam hati, serta dapat di ingat kembali oleh siswa.

Berdasarkan keterangan tersebut, maka dapat diperoleh informasi bahwa Model pembelajaran *picture and picture* dapat membuat kondisi belajar yang menyenangkan, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

2.1.2.2. Langkah – langkah Model *Picture and Picture*

Langkah-langkah pembelajaran Model *picture and picture* berdasarkan (Daswati, 2020) :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Di langkah ini guru diharapkan untuk menyampaikan apa yang menjadi kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan . dengan demikian maka siswa

dapat mengukur sampai sejauh mana yang harus dikuasainya. Disamping itu guru harus menyampaikan indikator–indikator ketercapaian KD (Kompetensi Dasar), sehingga sampai di mana KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh peserta didik .

2. Menyajikan materi sebagai pengantar. penyajian materi sebagai pengantar sesuatu yang sangat penting, dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran. kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat di mulai dari sini .karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa yang selama ini belum siap .dengan motivasi dan teknik yang baik dalam pemberian materi akan menarik minat siswa untuk belajar lebih jauh tentang materi yang di pelajari .
3. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. Dalam proses penyajian materi, guru mengajak siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang di tunjukan oleh guru atau oleh temannya . dengan gambar kita yang menghemat energi kita dan siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dalam perkembangan selanjutnya sebagai guru dapat memodifikasikan gambar atau mengganti gambar dengan video atau demonstrasi yang kegiatan tertentu.
4. Guru dalam menentukan akan menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi

urutan yang logis . di langkah ini guru harus dapat melakukan inovasi, karena penunjukan secara langsung kadang kurang efektif dan siswa merasa terhukum. salah satu cara adalah dengan undian, sehingga siswa merasa memang harus menjalankan tugas yang harus diberikan gambar-gambar yang sudah ada di minta oleh siswa untuk di urutkan, dibuat, atau di modifikasi.

5. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran dari urutan gambar tersebut. Siswa dilatih untuk mengemukakan alasan pemikiran atau pendapat tentang urutan gambar tersebut. Dalam langkah ini peran guru sangatlah penting sebagai fasilitator dan motivator agar siswa berani mengemukakan penapatnya .
6. Dari alasan/urutan gambar tersebut , guru mulai menanamkan konsep atau materi, sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Dalam proses ini guru harus memberikan penekananan-penekanan pada hal ingin di capai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi menuliskan atau bentuk lain dengan tujuan siswa mengetahui bahwa hal tersebut penting dalam pencapaian KD (Kompetensi Dasar) dan indikator yang telah ditetapkan. Pastikan bahwa siswa telah menguasai indikator yang telah ditetapkan.
7. Siswa diajak untuk menyimpulkan/merangkum materi yang baru saja diterimanya. Kesimpulan dan rangkuman dilakukan bersama dengan siswa. Guru membantu dalam proses pembuatan kesimpulan dan rangkuman. Apabila siswa belum mengerti hal-hal apa saja yang harus

diperhatikan dalam pengamatan gambar tersebut guru memberikan penguatan kembali tentang gambar tersebut.

2.1.2.3.Kelebihan Model *picture and picture*

Kelebihan Model pembelajaran *picture and picture* menurut (Syahfa et al., 2020), yaitu :

- a. Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
- b. Dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada.
- c. Dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada.
- d. Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.
- e. Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah di persiapkan oleh guru.

Model pembelajaran *picture and picture* memiliki beberapa kelebihan yaitu (Ari Susanti & Nyoman Kusmariyani, 2017) :

- a. Guru lebih mengetahui kemampuan masing – masing peserta didik
- b. Melatih berpikir logis dan sistematis

- c. Membantu peserta didik belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasa dengan memberikan kebebasan peserta didik dalam praktik berpikir
- d. Mengembangkan motivasi untuk belajar yang lebih baik ,dan
- e. Peserta didik dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas

2.1.2.4. Kekurangan Model *picture and picture*

Kekurangan Model pembelajaran *picture and picture* menurut (Ari Susanti & Nyoman Kusmariyani, 2017) :

- a. Sulit menemukan gambar–gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang di milik
- b. Baik guru ataupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran
- c. Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang di inginkan
- d. Memerlukan waktu yang lama dalam pembelajarannya.
- e. Jika guru kurang ahli dalam mengelola kelas, ada kekhawatiran kelas akan kacau dan tidak kondusif.

2.1.3. Model pembelajaran konvensional

2.1.3.1 Pengertian Model pembelajaran konvensional

Model pembelajaran konvensional merupakan Model yang di gunakan guru dalam pembelajaran sehari-hari dengan menggunakan Model yang bersifat umum, bahkan tanpa menyesuaikan Model yang tepat berdasarkan sifat dan karakteristik dari materi pembelajaran yang di pelajari. (Masturoh & Anggita, 2018) mengatakan pada pembelajaran konvensional suasana kelas cenderung *teacher-centered* sehingga siswa menjadi pasif, siswa tidak diajarkan. Model belajar yang dapat memahami bagaimana belajar berpikir dan memotivasi diri lebih lanjut. (SYAPARUDDIN et al., 2020) mengemukakan bahwa pembelajaran konvensional memiliki karakteristik tertentu, yaitu : (1) tidak kontekstual, (2) tidak menantang, (3) Pasitif ,dan (4) bahan pembelajarannya tidak di diskusikan dengan pembelajar .dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa pembelajaran konvensional tradisional atau parsial ialah pembelajaran yang membagi bahan ajar menjadi unit-unit kecil dan penyajian bahan ajar antara materi yang satu berpisah dengan materi yang lain , antara fonem , morfem , kata , dan kalimat tidak dikaitkan antara yang satu dengan yang lain tiap materi pelajaran berdiri sendiri sebagai bidang ilmu, termasuk pula sistem penilainnya dalam proses belajar mengajar guru lebih mendominasi.

2.1.3.2.Kelemahan Model Pembelajaran Konvensional

Kelemahan pembelajaran konvensional ialah :

1. Pembelajaran kehilangan sumber daya yang terdapat dalam dirinya untuk membuat keterpaduan antara konsep yang bersamaan satu dengan yang lain .
2. Terjadi konsep keterampilan, sikap yang tumpang tindih dan tidak jelas antara bidang yang lain
3. Pengalihan pembelajaran terhadap situasi baru sangat jarang terjadi.

Selain itu, menurut Afandi (2013) bahwa Model pembelajaran konvensional mempunyai beberapa kelemahan sebagai berikut :

1. Tidak semua siswa memiliki cara belajar terbaik dengan mendengarkan.
2. Sering terjadi kesulitan untuk menjaga agar siswa tetap tertarik dengan apa yang dipelajari.
3. Pendekatan tersebut cenderung tidak memerlukan pemikiran yang kritis.
4. Pendekatan tersebut mengasumsikan bahwa cara belajar siswa itu sama dan tidak bersifat pribadi.
5. Kurang menekankan pada pemberian keterampilan proses (*hands – on activities*)

6. Pemantauan melalui observasi dan intervensi sering tidak dilakukan oleh guru pada saat belajar kelompok sedang langsung .
7. Para siswa tidak mengetahui apa tujuan mereka belajar pada hari itu
8. Penekanan sering hanya pada penyelesaian tugas
9. Daya serapnya rendah dan cepat hilang karena bersifat menghafal

2.1.4. Hasil Belajar

Belajar sebagai konsep mendapatkan pengetahuan dalam praktiknya banyak dianut. Proses belajar mengajar banyak didominasi aktivitas menghafal. Peserta didik sudah belajar jika mereka sudah hafal dengan hal-hal yang di pelajarnya. Perolehan pengetahuan maupun upaya penambahan pengetahuan hanyalah salah satu bagian kecil dari kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan.

2.1.4.1. Definisi Hasil Belajar

Pada hakikatnya, belajar adalah “yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar. Meskipun tidak semua perubahan termasuk kategori belajar . misalnya : perubahan fisik, mabuk, gila, dan sebagainya. Belajar ialah perubahan yang *relative* menetap yang terjadi dalam segala macam/keseluruhan tingkah laku organisme sebagai hasil

pengalaman. (Rahmayanti, 2016) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan kemampuan yang di miliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Karena belajar itu sendiri merupakan proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk prilaku yang relatif menetap. Jadi dapat di simpulkan bahwa hasil belajar adalah segenap pengetahuan yang dicapai siswa dari serangkaian proses pembelajaran di sekolah yang di dapat dari hasil tes atau ujian yang diberikan setengah proses pembelajaran berlangsung.

2.1.4.2.Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Menurut (Sardiyanah, 2020) ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yakni faktor internal (dari dalam diri siswa), dan faktor eksternal (dari luar siswa). Adapun yang termasuk faktor internal adalah :

- 1) Jasmaniah (fisiologis), baik yang sifatnya bawaan maupun yang diperoleh. Misalnya : panca indra, struktur tubuh, dan sebagainya.
- 2) Psikologis, baik bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas Intelektif, Potensial yakni kecerdasan dan bakat, kecakapan nyata yakni prestasi yang dimiliki, dan Non intelektual, yakni unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.

- 3) Kematangan fisik maupun psikis

Sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah :

- 1) Sosial, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok.
- 2) Budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
- 3) Lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, cuaca, dan iklim.
- 4) Lingkungan spiritual dan keamanan.

2.1.4.3. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar menurut (Yulistia et al., 2023) yang secara garis besar membaginya ke dalam tiga ranah, yaitu : ranah kognitif , afektif, dan psikomotor.

- 1) Ranah kognitif

Pada ranah kognitif jika dikaitkan dengan paradigma baru PKn berkaitan dengan fungsi pokok pada kecerdasan kewarganegaraan (*civic knowledge*), dimana siswa belajar materi PKn untuk mendapatkan pengetahuan yang dapat diukur melalui hasil belajar ranah kognitif. Hasil belajar kognitif dibagi menjadi beberapa tingkatan. (Yulistia et al., 2023) membagi tingkat hasil belajar kognitif mulai dari yang lebih

rendah dan sederhana yaitu hafalan sampai dengan yang paling kompleks yaitu evaluasi. Semakin tinggi tingkatnya maka semakin kompleks. Tingkatan tersebut terbagi menjadi enam yaitu, (a) Hafalan (C1), merupakan kemampuan kognitif yang paling rendah, kemampuan ini merupakan kemampuan memanggil kembali fakta yang disimpan dalam otak untuk merespon suatu masalah. Dalam hal ini fakta dipanggil kembali persis seperti kata disimpan;(b) pemahaman (C2), merupakan kemampuan untuk melihat hubungan fakta dengan fakta. Menghafal fakta tidak cukup lagi karena pemahaman menuntut pengetahuan fakta dan hubungannya;(c) penerapan (C3), merupakan kemampuan kognitif untuk memahami aturan, hukum, rumus, dan sebagainya dan menggunakan untuk memecahkan masalah;(d) analisis (C4), merupakan kemampuan memahami sesuatu dengan menguraikan ke dalam unsur-unsur;(e) sintesis (C5), merupakan kemampuan memahami dan mengorganisasikan bagian-bagian ke dalam kesatuan;(f) evaluasi (C6), merupakan kemampuan membuat penilaian dan mengambil keputusan dari hasil penilaiannya.

2) Ranah afektif

Karakter kewarganegaraan (*civic disposition*) berkaitan dengan penilaian ranah afektif. Dalam penilaian afektif ada beberapa aspek yang dinilai. Hal ini berkaitan dengan karakter/watak yang ditunjukkan setelah menerima pelajaran PKn. (Yulistia et al., 2023) mengemukakan bahwa, ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek,

yaitu (a) penerimaan atau menaruh perhatian, merupakan kesediaan menerima rangsangan dengan memberikan perhatian kepada rangsangan yang datang kepadanya;(b). Partisipasi atau merespon, merupakan kesediaan memberikan respon dengan berpartisipasi. Pada tingkat ini siswa tidak hanya memberikan perhatian kepada rangsangan tetapi juga berpartisipasi dalam kegiatan untuk menerima rangsangan;(c). Penilaian atau penentuan sikap, merupakan kesediaan untuk menentukan pilihan sebuah nilai dari rangsangan tersebut;(d). Internalisasi nilai atau karakterisasi, merupakan menjadikan nilai-nilai yang diorganisasikan untuk tidak hanya menjadi pedoman perilaku tetapi juga menjadi bagian dari pribadi dalam perilaku sehari-hari.

3) Ranah psikomotor

Ranah psikomotor berkenaan dengan keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*). Hasil belajar pada ranah psikomotor berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak. (Purwanto, 2011), mengklarifikasikan hasil belajar psikomotor menjadi enam, yaitu: (a) persepsi, merupakan kemampuan membedakan suatu gejala dengan gejala lain;(b). Kesiapan, merupakan kemampuan menempatkan diri untuk memulai suatu gerakan;(c). Gerakan terbimbing, merupakan kemampuan melakukan gerakan menirukan model yang dicontohkan;(d). Gerakan terbiasa, merupakan kemampuan melakukan tanpa ada model contoh, dicapai karena latihan berulang-ulang sehingga terbiasa;(e). Gerakan kompleks, merupakan kemampuan melakukan

serangkaian gerakan dengan cara urutan dan irama yang tepat;(f).
Kreativitas, merupakan kemampuan menciptakan gerakan gerakan baru yang tidak ada sebelumnya atau mengkombinasikan gerakan-gerakan yang ada menjadi kombinasi gerakan yang orisinal.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah tersebut ranah kognitif yang paling banyak dinilai oleh guru di sekolah, karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran dan dapat diukur melalui tes hasil belajar. Hasil belajar yang mencakup ranah afektif dan psikomotor, salah satunya dapat diukur melalui pengamatan langsung dan penilaian tingkah laku siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2.1.5. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

2.1.5.1. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa, pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Melalui mata pelajaran PKn siswa diharapkan untuk mempunyai pengetahuan tentang NKRI, memiliki sikap menghormati, menghargai, dan memiliki tanggungjawab akan dirinya sendiri, bangsa, dan Negara serta memiliki keterampilan untuk menjalin hubungan didalam negeri ataupun diluar negeri sesuai dengan nilai dan norma yang ada.

Selanjutnya, (Fitriani & Dewi, 2021) mengemukakan bahwa Pendidikan kewarganegaraan ialah media pengajaran yang akan meng-Indonesiakan para siswa secara sadar, cerdas, dan penuh tanggungjawab. Melalui mata pelajaran PKn diharapkan siswa memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan NKRI. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan, bahwa Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran disekolah dasar yang memberikan pengetahuan tentang nilai dan menanamkan sikap demokratis kepada siswa, agar siswa memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air serta rasa tanggungjawab untuk mempertahankan NKRI.

2.1.5.2. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 22 Tahun 2006 tentang Standar isi menjelaskan bahwa, tujuan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah untuk memberikan kompetensi-kompetensi sebagai berikut :

- 1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- 2) Berpartisipasi secara bermutu dan bertanggungjawab, serta bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

- 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup dengan bangsa-bangsa lain.
- 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung atau tidak langsung dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Melihat tujuan mata pelajaran PKn tersebut, tampak terdapat tiga aspek penting yang hendak diwujudkan dan dikembangkan dalam proses pembelajaran PKn yaitu : menjadi warga negara yang cerdas, dan berilmu yang memiliki pengetahuan kewarganegaraan, terampil dapat berpikir kritis dan berpartisipasi dalam lingkungan berbangsa dan bernegara, serta memiliki keterampilan dalam berperilaku sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam Pancasila dan UUD 1945.

Dengan adanya mata pelajaran PKn disekolah menengah diharapkan siswa sejak dini memiliki pengetahuan, dapat mengembangkan karakter kewarganegaraan. Salah satu langkah yang dapat ditempuh guru untuk mengetahui perkembangan siswa dalam tiga hal tersebut yaitu dengan melakukan penilaian hasil belajar pada tiga ranah.

2.2 Penilaian Yang Relevan

Ada beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu :

- 1 (Lokat et al., 2022) dengan judul Pengaruh Modal Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD. Berdasarkan uji hipotesis pada *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai Sig (2-tailed) = 0,687 > nilai $\alpha = 0,05$ yang artinya hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar kognitif pada materi-materi, jenis-jenis pekerjaan. Berdasarkan uji hipotesis pada *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai Sig (2-tailed) = 0,02 < $\alpha = 0,05$ yang artinya hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kognitif pada materi-materi, jenis-jenis pekerjaan. Berdasarkan uji hipotesis kelas eksperimen pada *pretest* dan *posttest* diperoleh nilai Sig (2-tailed) = 0,00 < nilai $\alpha = 0,05$ yang artinya hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kognitif pada materi-materi, jenis-jenis pekerjaan berdasarkan hasil pengolahan data angket respon siswa kelas eksperimen diperoleh rata-rata 81,57%.
- 2 (Khoirinnisa, 2018) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Peserta Didik Kelas IV di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung. Hasil

penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif *tipe picture and picture* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar domain kognitif peserta didik (t hitung $>$ t tabel). Diperlukan penggunaan model pembelajaran yang lebih bervariasi lagi agar peserta didik lebih aktif dan memiliki penerimaan lebih baik terhadap materi yang disampaikan sehingga berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar dan pencapaian KKTP yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat dengan menggunakan metode *picture and picture*. Selain itu, metode *picture and picture* juga bisa mempengaruhi prestasi dan motivasi siswa dalam belajar di semua mata pelajaran.

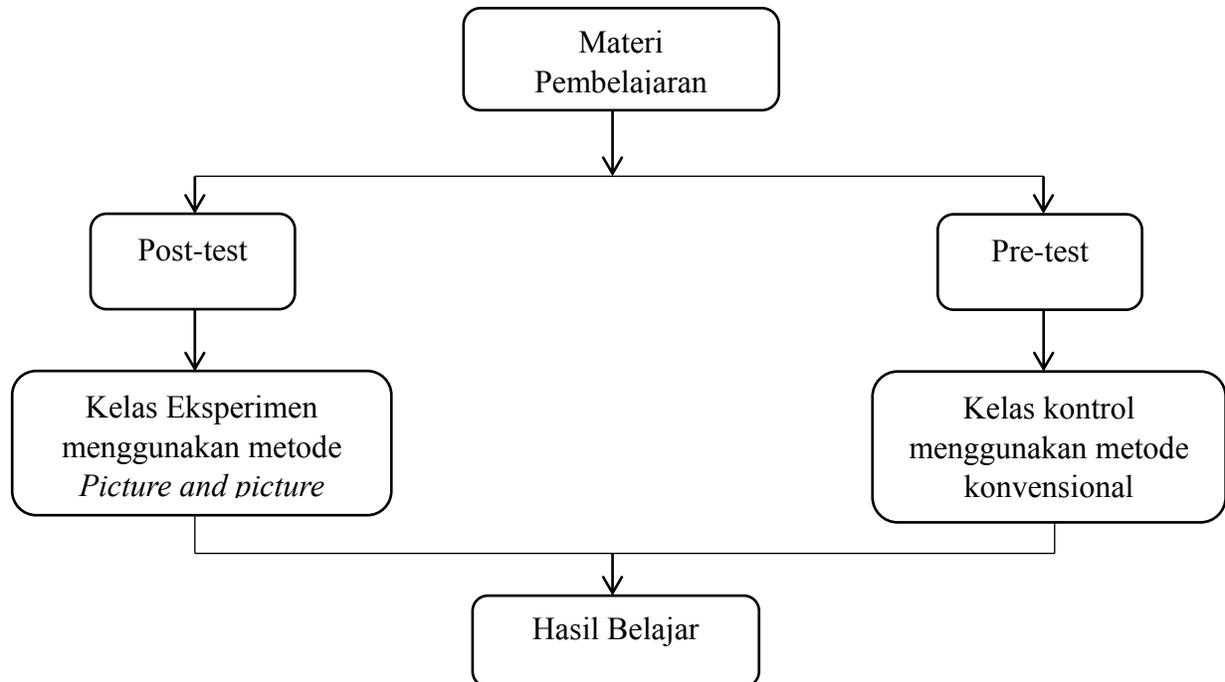
2.3 Kerangka Berpikir

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh manusia untuk melakukan perubahan yang lebih baik, dari yang kita tahu, dari yang belum mengerti menjadi mengerti dan dari yang belum bisa menjadi bisa. Kelemahan dari suatu proses pembelajaran salah satunya dikarenakan penggunaan model pembelajaran yang tidak bervariasi, tidak menyenangkan, monoton, dan tidak menarik. Sehingga motivasi siswa dalam belajar rendah. Jika motivasi belajar

siswa rendah, maka akan berpengaruh pada hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Menggunakan model *picture and picture* merupakan suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis dan model ini siswa diajak secara sadar dan terencana untuk mengembangkan interaksi diantara mereka agar bisa saling asah, saling asih, dan saling asuh. Model ini memiliki karakteristik yang inovatif, kreatif, dan tentu saja sangat menyenangkan. Hasil belajar merupakan tingkat ketercapaian kompetensi seseorang peserta didik setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Dari hasil itulah guru dapat mengetahui sejauh mana peserta didik dapat menyerap ilmu dari kegiatan pembelajaran tersebut, juga dapat mengetahui tingkat kesulitan yang dialami siswa selama pembelajaran berlangsung. Agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, tentunya guru harus cerdas dalam upaya pengembangan dengan memilih dan menerapkan model tertentu yang tepat serta dapat menarik perhatian siswa sehingga menimbulkan kesan mendalam siswa terhadap pelajaran tersebut dan hasil belajar jadi lebih meningkat.

Untuk lebih jelasnya mengenai pengaruh metode pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada gambar kerangka berfikir berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Dari kajian teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara model *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn SD IT AI-Ishlah Medan.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara model *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SD IT AI-Ishlah Medan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan model kuantitatif eksperimen. Menurut (Limbong et al., 2023) bahwa kuantitatif eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan angka. Selain itu, (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penilaian yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model sistematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang diberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

Dalam penelitian ini, sampel yang telah diambil dikelompokkan menjadi dua, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen dilakukan dengan menggunakan model *picture and picture*. Pada mata pelajaran PKn, sedangkan kelompok kontrol diberikan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran PKn. Kedua kelompok akan diberikan beberapa pertanyaan dalam lembaran soal yang sama jika materi pokok bahasan telah selesai dipelajari. Dari hasil tersebut dapat diketahui apakah terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam dua kelompok tersebut peneliti juga akan memberikan tes atau soal sebanding pada masing-masing kelompok untuk menilai sejauh mana pemahaman antara kedua kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Desain penelitian ini menggunakan model dari *true experiment design* yang menghadirkan dua kelompok dan masing-masing kelompok dipilih secara random (R) dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1
True Experimental Design

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan (<i>Treatment</i>)	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O□	X	O□
Kontrol	O□	Y	O□

Keterangan :

X : Pembelajaran dengan metode *Picture and Picture*

Y : Pembelajaran dengan metode konvensional

O□ : Kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*)

O□ : Kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan (*Posttest*)

O□ : Kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*)

O□ : Kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan (*Posttest*)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD IT AL-Ishlah Medan yang beralamatkan di Jl. Sei Belutu No. 101, Tj Rejo, Kec. Medan sunggal, Kota Medan. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD IT AL-Ishlah Medan Tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil Tahun ajaran 2023/2024. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena dalam penelitian yang membutuhkan proses belajar yang efektif di kelas.

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Agust			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan dan Persetujuan Judul	■	■	■	■																																								
2	Perancangan Proposal																																												
3	Bimbingan Proposal																																												
4	Seminar Proposal																																												
5	Perbaikan Proposal																																												
6	Penelitian Dan Olah Data																																												
7	Bimbingan Skripsi																																												

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut (Miski, 2015) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV IT Al-Ishlah Medan, yang keseluruhan jumlah kelas IV dan banyaknya peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	IV-A	20
2	IV-B	20
Total		40

3.3.2. Sampel

Menurut (Miski, 2015) bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang dipergunakan sebagai sumber data yang sebenarnya. Dengan kata lain, sampel merupakan bagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. (Sugiono, 2017) mengungkapkan bahwa *simple random sampling* adalah pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi itu. Teknik ini digunakan karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan dengan menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen secara setara berdasarkan jumlah siswanya. Sehingga pengambilan sampel dilakukan dengan cara memasukkan kertas kedalam botol yang mana didalam kertas tersebut bertuliskan nama kelas. Kemudian botol dikocok setelah dikocok kemudian diambil satu kertas pertama untuk menjadi kelas eksperimen dengan penerapan model *picture and picture* dan kertas kedua menjadi kelas kontrol dengan penerapan model *konvensional* secara lisan.

Sehingga didapatkan kelas eksperimen yang terdiri dari kelas IV-A berjumlah 20 siswa dan kelas kontrol yang terdiri dari kelas IV-B berjumlah 20 siswa. Dengan total sampel sebanyak 40 orang.

3.4 Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi dan tes.

1. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik karena observasi tidak terbatas hanya pada orang, melainkan juga objek-objek alam yang lain. Observasi ini dijadikan sebagai data pendukung untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *picture and picture*.
2. Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik (Zainal, 2020). Dalam penelitian ini, tes diberikan dalam bentuk pilihan berganda sebanyak 20 soal.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial (variabel penelitian) yang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument penilaian berupa lembar soal. Lembar soal tersebut dijadikan acuan untuk melakukan penelitian terhadap hasil belajar peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes sebanyak 40 soal bentuk pilihan ganda (*Multiple choice*), dengan 4 alternatif jawaban (a,b,c,d) pada ranah kognitif yakni, Pengetahuan(C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), dan Sintesis (C5). Tes diberikan pada kelas eksperimen dan kontrol, baik pada saat pretest maupun posttest. Untuk penskoran soal dengan cara setiap butir soal yang benar mendapat nilai satu dan salah mendapat nilai nol. Skor siswa diperoleh dengan cara menghitung banyaknya butir soal yang dijawab dengan benar.

Keterangan : Benar = Skor 1

Salah = Skor 0

Pedoman penilaian : $S = \frac{B}{N} \times 100$

Keterangan : S = Skor yang dicari

B = Jumlah Jawaban Benar

N = Jumlah Soal

3.6 Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a) Uji validitas

Menurut (Sugiono, 2017), validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran itu mampu mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian valid atau tidaknya suatu item atau butir pertanyaan yang terdapat pada lembar soal, dilakukan dengan cara membandingkan r -hitung dengan r -tabel. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 2.6 dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika r -hitung $>$ r -tabel, maka butir pernyataan tersebut valid.
- 2) Jika r -hitung $<$ r -tabel, maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

b) Uji reabilitas

Menurut (Sugiyono, 2017), uji realibilitas untuk melihat apakah alat ukur yang di gunakan menunjukkan konsistensi di dalam mengukur gejala yang sama. realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu alat pengukuran dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukuran tersebut reliabel. Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi positif dan signifikan maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Penelitian ini akan menggunakan bantuan program spss. kriteria uji realiabilitas ini adalah :

- 1) Jika $r - \alpha > r - \text{tabel}$ maka pernyataan reliable
- 2) Jika $r - \alpha < r - \text{tabel}$ maka pernyataan tidak reliable.

2. Uji asumsi klasik

Dalam asumsi klasik terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan, yakni uji normalitas, dan uji homogenitas

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *shipiro wilk*. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi hasil pengamatan sesuai dengan *expected normal frequents* distribusi. Dalam uji shipiro wilk yang dibandingkan adalah nilai signifikan (sig) dengan nilai $\alpha = 0,05$. Berikut ini probabilitas untuk menentukan apakah distribusi tersebut normal atau tidak normal. Kriteria pengambilan kesimpulan adalah :

- 1) Nilai sig / probabilitas $< 0,05$ maka distribusi tidak normal .
- 2) Nilai sig / probabilitas $> 0,05$ maka distribusi normal

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel mempunyai populasi yang sama (homogen) atau tidak. Menghitung homogenitas menggunakan bantuan program spss 2.6 pada *analyze-compare means-*

one way anova. Adapun kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi (*asym sig 2 tailed*) $< 0,05$, maka data tersebut tidak homogen.

c) Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji digunakan untuk menguji signifikan hubungan antara variabel x dan y apakah variabel x benar – benar berpengaruh terhadap variabel secara individual atau parsial . dalam penelitian ini uji – t digunakan untuk mengetahui metode *picture and picture* (x) secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar (y) hipotesis yang di gunakan sebagai berikut :

- 1) $H_0 : b = 0$, artinya variabel metode *picture and picture* secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel hasil belajar.
- 2) $H_a ; b \neq 0$, artinya variabel metode *picture and picture* secara individual berpengaruh terhadap variabel hasil belajar

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikan 5% adalah jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 di terima yang berarti variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 di tolak yang berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berdasarkan *pre-test* dan *post-test* siswa yang akan diujikan dalam kelas. Langkah awal dalam penelitian ini yaitu peneliti memberikan *pre-test* terlebih dahulu kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah mendapatkan hasil kemudian peneliti memberikan *treatment* melalui pengajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada kelas eksperimen dan menerapkan pembelajaran menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol.

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kesahihan setiap item pertanyaan dalam mengukur variabelnya. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing pernyataan item yang ditujukan kepada responden dengan total skor untuk seluruh item.

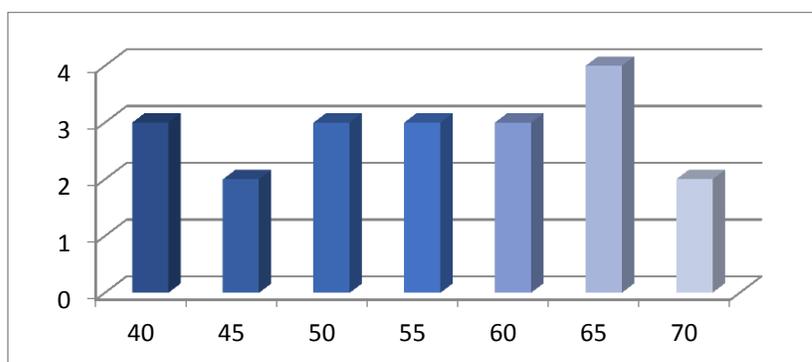
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *picture and picture* pada kelas eksperimen. Setelah data dikumpulkan, selanjutnya peneliti melakukan analisis data untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-test* kelas eksperimen

No	Interval	F	X_i	$f \cdot x_i$	$(x_i)^2$	$f \cdot x_i^2$
1	40-44	3	42	126	1764	5292
2	45-49	2	47	94	2209	4418
3	50-54	3	52	162	2704	8112
4	55-59	3	57	171	3249	9747
5	60-64	3	62	186	3844	11532
6	65-69	4	67	268	4489	17956
7	70-74	2	72	144	5184	10368
Jumlah		20		1151		67425

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang berkemampuan tinggi, yaitu 2 orang siswa yang memperoleh nilai interval 70-74. Sedangkan siswa yang berkemampuan rendah ada 3 orang siswa yang memperoleh nilai pada interval 40-45. Dan siswa yang berkemampuan sedang ada 3 orang siswa yang memperoleh nilai 60-64. Berikut ini adalah diagram data hasil *pre-test* di kelas eksperimen.

Diagram 1. *Pre-test* Kelas Eksperimen

Dari diagram di atas menunjukkan hasil *pre-test* kelas eksperimen yang mendapatkan nilai 40 sebanyak 3 siswa , kemudian siswa yang mendapatkan nilai 45 sebanyak 2 siswa, siswa yang mendapatkan nilai 50 sebanyak 3 siswa, siswa yang mendapatkan nilai 55 sebanyak 3 siswa, siswa yang mendapatkan nilai 60 sebanyak 3 siswa , siswa yang mendapatkan nilai 65 sebanyak 4 siswa, dan yang mendapatkan nilai 70 sebanyak 2 siswa.

Sedangkan untuk mengetahui nilai *pre-test* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-test* Kelas Kontrol

No	Interval	F	Xi	f.xi	(xi) ²	f.xi ²
1	40-44	4	42	168	1764	7056
2	45-49	6	47	282	2209	13254
3	50-54	2	52	104	2704	5408
4	55-59	3	57	171	3249	9747
5	60-64	3	62	186	3844	11532
6	65-69	2	67	134	4489	8978
Jumlah		20		1045		55975

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, dapat diketahui bahwa siswa yang berkemampuan tinggi, yaitu 2 orang siswa yang memperoleh nilai pada interval

65-69. Sedangkan siswa yang berkemampuan rendah ada 4 orang siswa yang memperoleh nilai interval 40-44. Dan siswa yang berkemampuan sedang ada 3 orang siswa yaitu memperoleh nilai interval 55-59. Berikut ini adalah diagram data hasil *pre-test* di kelas kontrol.

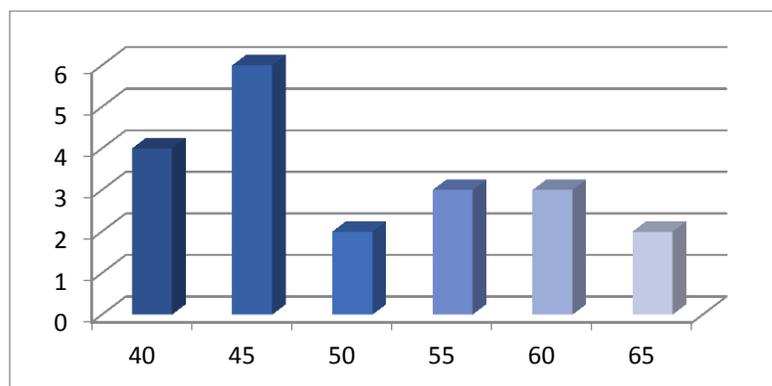


Diagram 2. *Pre-Test* Kelas Kontrol

Dari diagram 2 diatas menunjukkan hasil *pre-test* kelas kontrol yang menapatkan nilai 40 sebanyak 4 siswa, kemudian siswa yang mendapatkan nilai 45 sebanyak 6 siswa, siswa yang mendapat nilai 50 sebanyak 2 siswa, siswa yang mendapatkan nilai 55 sebanyak 3 siswa, siswa yang yang mendapatkan nilai 60 sebanyak 3 siswa, siswa yang mendapatkan nilai 65 sebanyak 2 siswa.

Kemudian hasil nilai *post-test* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen

No	Interval	F	Xi	f.xi	(xi) ²	f.xi ²
1	75-79	3	77	231	5929	17787
2	80-84	5	82	410	6724	33620
3	85-89	5	87	435	7569	37845
4	90-94	2	92	460	8464	16928
5	95-99	5	97	485	9409	47045
Jumlah		20		2021		153225

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, dapat diketahui bahwa siswa yang berkemampuan tinggi, yaitu 5 orang siswa yang memperoleh interval 95-99. Sedangkan siswa yang berkemampuan rendah ada 3 orang siswa yang memperoleh nilai pada interval 75-79. Dan siswa yang berkemampuan sedang ada 5 orang siswa yaitu memperoleh nilai interval 85-89. Berikut ini diagram data hasil *post- test* kelas eksperimen.

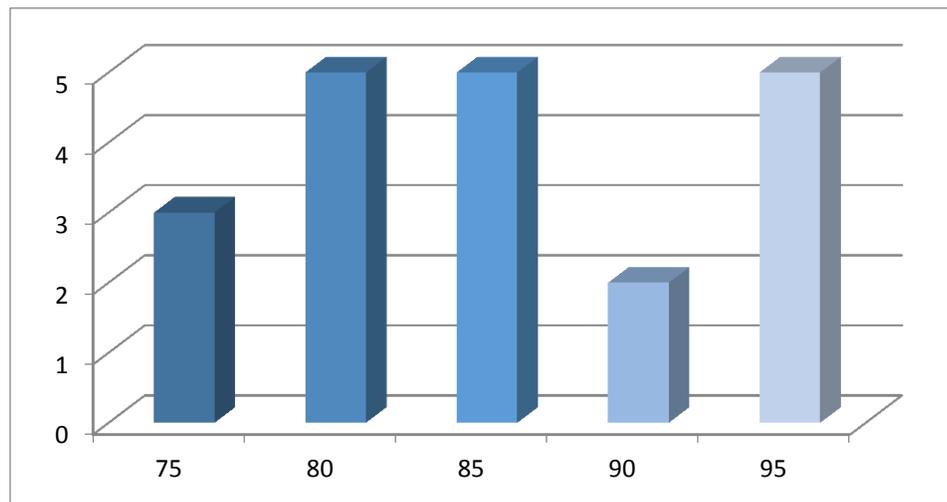


Diagram 3. *Post-test* Kelas Eksperimen

Dari diagram 3 diatas menunjukkan hasil *post-test* kelas eksperimen yang mendapatkan nilai 75 sebanyak 3 orang. Kemudian siswa yang mendapatkan nilai 80 sebanyak 5 orang, siswa yang mendapatkan nilai 85 sebanyak 5 orang, siswa yang mendapatkan nilai 90 sebanyak 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 95 sebanyak 5 orang.

Sedangkan untuk mengetahui nilai *post-test* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini :

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Hasil *Post-test* Kelas Kontrol

No	Interval	F	Xi	f.xi	(xi) ²	f.xi ²
1	60-64	1	62	62	3844	3844
2	65-69	5	67	335	4489	22445

No	Interval	F	Xi	f.xi	(xi) ²	f.xi ²
3	70-74	6	72	432	5184	31104
4	75-79	4	77	308	5929	23716
5	80-84	2	82	164	6724	13448
6	85-89	2	87	174	7569	15138
Jumlah		20		1475		109695

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, dapat diketahui bahwa siswa yang berkemampuan tinggi, yaitu 2 orang siswa yang memperoleh nilai interval 85-89. Sedangkan siswa yang berkemampuan rendah ada 1 orang siswa yang memperoleh nilai interval 60-64. Dan siswa yang berkemampuan sedang ada 4 orang siswa yang memperoleh nilai interval 75-79. Berikut ini adalah diagram data hasil *post-test* di kelas kontrol.

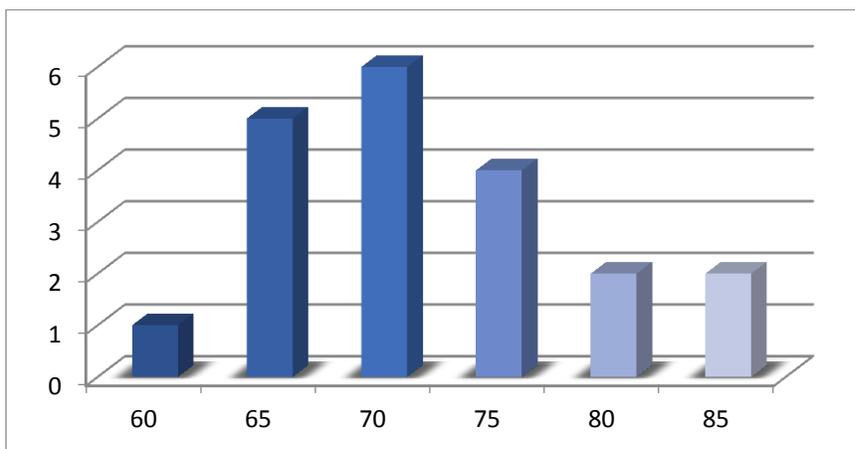


Diagram 4. Hasil *Post-test* Kelas Kontrol

Dari diagram 4 diatas menunjukkan hasil post-test kelas kontrol yang mendapatkan nilai 60 sebanyak 1 orang, kemudian siswa yang mendapatkan nilai 65 sebanyak 5 orang, siswa yang mendapatkan nilai 70 sebanyak 6 orang, siswa yang mendapatkan nilai 75 sebanyak 4 orang, siswa yang mendapatkan nilai 80 sebanyak 2 orang, siswa yang mendapatkan nilai 85 sebanyak 2 orang.

4.1.1.Uji Normalitas

Setelah dilakukan pengolahan data hasil pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol di peroleh statistik deskriptif. Tabel 4.5 dibawah ini sajikan statistik deskriptif data hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan *software IBM Statistics 26*

Tabel 4.5
Tests of Normality Pre-Test

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	.137	20	.200 [*]	.929	20	.149
Kontrol	.232	20	.006	.893	20	.031

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil output uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* pada Tabel 4.9 di atas, nilai signifikan untuk pre-test pada kelas eksperimen adalah 0,149 sedangkan kelas kontrol adalah 0,031. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis

untuk kelas eksperiman dan kelas kontrol, nilai signifikansi kedua kelas lebih besar dari 0,05 sehingga diterima, artinya ada data kelas eksperimen dan kontrol di pre-test berdistribusi normal.

Tabel 4.6

Tests of Normality Post-Test

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	.168	20	.140	.886	20	.023
Kontrol	.200	20	.036	.928	20	.139

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil output uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* pada Tabel 4.6 diatas, nilai signifikansi untuk *post-test* pada kelas eksperimen adalah 0,023, sedangkan kelas kontrol adalah 0,139. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, nilai signifikansi kedua kelas lebih dari 0,05 sehingga diterima, artinya data kelas eksperimen dan kelas kontrol di *post-test* berdistribusi normal.

4.1.2. Uji Homogenitas

Berdasarkan uji normalitas distribusi data *pre-test*, data skor *pre-test* kedua kelas berdistribusi normal sehingga analisis dilanjutkan dengan menguji homogenitas dua varians antara data pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji

Levene dengan menggunakan *software IBM statistics 2.6* dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah dilakukan pengolahan data, tampilan output dapat dilihat pada Tabel 4.7

Tabel 4.7
Homogenitas Eksperimen dan Kontrol di *Pre-Test*

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar PKN	Based on Mean	.445	1	38	.509
	Based on Median	.385	1	38	.539
	Based on Median and with adjusted df	.385	1	37.938	.539
	Based on trimmed mean	.485	1	38	.490

Berdasarkan hasil *output* uji homogenitas varians dengan menggunakan uji Levene pada Tabel 4.7 nilai signifikansinya adalah 0,509. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen pada *Pre-Test* mempunyai varians yang sama , atau kedua kelas tersebut homogen.

Tabel 4.8
Homogenitas Eksperimen dan Kontrol di *Post-Test*

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar PKN	Based on Mean	.033	1	38	.857
	Based on Median	.129	1	38	.722
	Based on Median and with adjusted df	.129	1	37.173	.722
	Based on trimmed mean	.041	1	38	.841

Berdasarkan hasil *output* uji homogenitas varians dengan menggunakan uji Levene pada Tabel 4.8 nilai signifikansinya adalah 0,857. Karena nilai signifikansinya

lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen pada *post-test* mempunyai varians yang sama, atau kedua kelas tersebut homogen.

4.1.3. Uji Kesamaan (Uji t)

Kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, selanjutnya dilakukan uji kesamaan dua kelas dengan uji-t dua pihak melalui *Software IBM SPSS Statistics 26* menggunakan *Independent Sample T-Test* dengan asumsi kedua varians homogeny (*equal varians assumed*) dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah dilakukan pengolahan data, tampilan output dapat dilihat pada Tabel 4.9

Tabel 4.9
Uji t *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Eksperimen - Kontrol	5.000	14.235	3.183	-1.662	11.662	1.571	19	.133

Pada Tabel 4.9 terlihat bahwa nilai signifikansi (sig *2-tailed*) dengan uji-t adalah 0,133. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima atau hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tes awal (*pre-test*) tidak

berbeda secara signifikan. Untuk mengetahui uji t pada post-test dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10
Uji t Post-test Kelas Eksperimen dan Kontrol

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Eksperimen – Kontrol	13.500	8.127	1.817	9.696	17.304	7.429	19	.000

Pada Tabel 4.14 nilai p-value untuk *2-tailed* = 0,000. Menurut (Sugiono, 2016), “Karena kita melakukan uji hipotesis satu pihak $H_1: \mu_1 > \mu_2$, maka nilai p-value (*2-tailed*) harus dibagi menjadi dua”, sehingga menjadi $\frac{0.000}{2} = 0.000$. Karena p-value = 0,000 < $\alpha = 0,05$ maka $H_0: \mu_1 \leq \mu_2$ ditolak dan $H_1: \mu_1 > \mu_2$ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model *picture and picture* lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model biasa (konvensional).

4.2. Pembahasan Dan Hasil Penelitian

Untuk mengetahui hasil belajar siswa paa pelajaran PKn dilakukan tes awal (*pre-test*) dengan hasil signifikansi (sig. *2-tailed*) 0,133. Dapat disimpulkan hipotesis nol untuk tes awal diterima yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil

belajar siswa antara kelas eksperimen an kelas kontrol. Keadaan ini sangat membantu untuk melihat perkembangan hasil belajar siswa setelah pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan peningkatan kemampuan antara siswa yang diajarkan model *picture and picture* dengan diajarkan model konvensional. Hasil pengujian tes akhir (*post-test*), dengan nilai signifikansi (*sig.2-tailed*) 0,000 dapat disimpulkan hipotesis alternatif (H_a) untuk tes akhir diterima yaitu hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diajarkan dengan model *picture and picture* lebih baik daripada kelas kontrol yang diajarkan model konvensional. Hal ini disebabkan oleh perbedaan perlakuan pada kedua kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

Pada kelas eksperimen, siswa terdorong lebih aktif dalam berdiskusi saat mengikuti pelajaran karena membuat mereka belajar lebih mudah, menarik dan dapat melihat kondisi yang nyata terkait dengan materi pelajaran. Selain itu, mereka merasa nyaman ketika mereka belajar dengan gambar karena bisa banyak ditemukan wawasan baru yang belum mereka ketahui sebelumnya. Berbeda halnya dengan kelas kontrol, dimana mereka tidak mendapatkan suasana baru dalam kelas sehingga mereka bosan dan jenuh untuk belajar.

Pertama, penelitian yang dilakukan (Lokat et al., 2022) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila” memperoleh hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen

dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 80,526 dan 74,210. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik dari pada nilai rata-rata kelas kontrol. Hasil perhitungan uji-t (t-test) diperoleh t-hitung = 7,598 dan t-tabel pada taraf signifikansi α 0,05 adalah = 2,028, sehingga t hitung > t tabel artinya hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis kerja (H1) diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* berpengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas I SD Gugus 3 Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi.

Kedua, Penelitian yang dilakukan (Sadli, 2022) dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Dengan Model *Picture And Picture*” memperoleh hasil penelitian yang dilakukan bahwa Penggunaan model *picture and picture* pada pembelajaran di SD IT As-Salafiyah Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu, dapat diterapkan pada mata pelajaran PKn pada materi hak dan kewajiban dapat meningkatkan aktifitas guru di dalam kelas dapat dilihat melalui hasil rekapitulasi aktifitas guru dengan presentase mencapai 80%, Setelah dilakukan model *picture and picture* pada pembelajaran PKn maka terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap siklus. Pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 57,14%. Sedangkan pada siklus II ketuntasan hasil belajar mencapai 85,71%. Oleh karena itu metode *role playing* dapat diterapkan pada pembelajaran di kelas III SD IT As-Salafiyah Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan (Penerapan et al., 2021) dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbantu Media Audio Visual

terhadap Hasil Belajar di Sekolah Dasar” memperoleh hasil penelitian yang dilakukan bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik di kelas II SDN 262 Gresik yang tidak menggunakan *picture and picture* berbantu media audio visual sama dengan 70. Nilai rata-rata peserta didik yang menggunakan *picture and picture* berbantu media audio visual adalah 87,14.

Dari hasil penelitian ini sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, memberikan gambaran bahwa model *picture and picture* dapat dijadikan alternatif pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa menjadi lebih paham terhadap materi pelajaran yang dipelajari sehingga akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data serta pengujian hipotesis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terapat pengaruh model *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV di SD IT Al-Ishlah Medan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar sebelum menerapkan model *picture and picture* dengan sesudah menerapkan model *picture and picture*. Hal ini dapat dibuktikan dengan sebelum mempergunakan model *picture and picture* dengan nilai rata-rata 55,25 dengan nilai setelah menggunakan model *picture and picture* yakni 85,25 itu artinya H_a (terdapat pengaruh) diterima.

5.2.Saran

Berdasarkan kesimpulan selama penelitian diatas, penulis mengajukan saran untuk perbaikan di masa yang mendatang, baik untuk calon peneliti maupun calon guru atau guru PKn khususnya. Saran peneliti adalah sebagai berikut :

1. Sekolah hendaknya dapat menerapkan model *picture and picture* karena selain dapat mengurangi kepenatan siswa selama belajar dikelas, model ini juga terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Untuk dapat menerapkan model *picture and picture* ini, guru hendaknya perlu merencanakan pembelajaran, seperti lingkungan, alokasi waktu, kegiatan yang

akan dilaksanakan, dan antisipasi terhadap kemungkinan yang tidak diinginkan.

3. Hasil penelitian diharapkan akan menjadi referensi untuk penelitian sejenis dalam pembelajaran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- ABIDIN, A. M. (2019). Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Didaktika*, 11(2), 225. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i2.168>
- Amsari, D. (2018). Implikasi Teori Belajar E.Thorndike (Behavioristik) Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i2.49>
- Andian Puteri, D., Sadhono, K., & Rakhmawati, A. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis dengan Metode Pembelajaran Picture And Picture Di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(1), 29–34. <https://doi.org/10.58230/27454312.169>
- Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Ari Susanti, P., & Nyoman Kusmariyani, N. (2017). Penerapan Model Picture And Picture Berbasis Pendekatan Sainifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(2), 99–106.
- Daswati, D. (2020). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Metode Picture and Picture. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 4(2), 197. <https://doi.org/10.24036/jess.v4i2.281>
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In *CV Kaaffah Learning Center*.
- Fitriani, D., & Dewi, D. A. (2021). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pengimplementasian Pendidikan Karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 489–499. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1840>
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(3), 5. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>
- Khoirinnisa, D. (2018). *Menggali Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif*. 1–5.
- Kiswoyo. (2019). Laporan pengabdian masyarakat. *Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang*, 0730098902, 1–35.
- Kosim. (2018). Ketrampilan Menghitung Perkalian Angka 1 Hingga 9 Menggunakan 10 Jari Tangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Suara Guru : Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*, 4(1), 201–212.
- Limbong, W. S., Setiawati, N. A., Dabukke, B. E., Sijabat, H. O., & Menyusui, I. (2023). *Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Subtema Ciri-ciri Makhluk Hidup Di Kelas III SD Swasta Yayasan Bakti Luhur*. 6(2), 899–905.
- Lokat, Y. T., Bano, V. O., & Enda, R. R. H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Binomial*, 5(2), 126–135. <https://doi.org/10.46918/bn.v5i2.1450>
- Maria Dimova, C., & Stirk, P. M. R. (2019). *implementasi metode pembelajaran tutor*

- sebayanya pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika kelas IV di MI Sukajadi 2 Kabupaten Ciamis 2021/2022. 9–25.
- Miski, R. (2015). Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Hasil Belajar Siswa. *Tadbir Muwahhid*, 4(2), 69–73.
- Mundziroh, S., & Saddhono, K. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Dengan Menggunakan Metode Picture And Picture Pada Siswa Sekolah Dasar. *Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 2(1), 1–10.
- Parawangsa, E., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8050–8054.
- Penerapan, P., Pembelajaran, M., Berbantu, P., Audio, M., Ummah, F., Rahayu, D. W., & Mariati, P. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(5), 3001–3009.
- Rahman, F. (2018). Menulis Karangan Deskripsi Dengan Model Pembelajaran Picture And Picture. *El Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 55–62.
- Rahmayanti, V. (2016). Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi atas Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP di Depok. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 206–216. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1027>
- Rofik Khalim, A., & Oktapiani, M. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Akademika*, 9(01), 109–126. <https://doi.org/10.34005/akademika.v9i01.814>
- Sadli, S. (2022). Upaya meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa dengan model picture and picture. *Eureka: Journal of Educational Research*, 1(1), 13–17. <https://doi.org/10.56773/ejer.v1i1.1>
- Sardiyanah, S. (2020). Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 7(1), 123–144. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v7i1.187>
- Syahfa, I., Rahayu, N. S., & Hasanah, N. (2020). Penerapan Metode Picture and Picture Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd Negeri 050661 Kwala Bingai. *Lembaga Publikasi Ilmiah Mahasiswa Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi Pgsd*, 1(1), 28–36.
- SYAPARUDDIN, S., MELDIANUS, M., & Elihami, E. (2020). STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PKn PESERTA DIDIK. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 30–41. <https://doi.org/10.33487/mgr.v1i1.326>
- Yulistia, I., Santoso, G., Supiati, A., & Mahfud, I. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPAS di kelas I SDN Periuk 1. *Jurnal Pendidikan ...*, 02(04), 258–264. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/574>
- Yusuf Aditya, D. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 165–174. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>

Zainal, N. F. (2020). Pengukuran, Assessment dan Evaluasi dalam Pembelajaran Matematika. *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 8–26. <https://doi.org/10.31537/laplace.v3i1.310>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PPK_n KELAS IV KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : SD IT Al-Ishlah Medan

Kelas / Semester : IV / I (Satu)

Tema : Hidup Rukun

Alokasi Waktu : (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Awal

1. Menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta dapat memberikan contoh sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila.
2. Mempraktikkan nilai-nilai Pancasila secara individual di kelas sesuai dengan perkembangan peserta didik dan konteks sekolah (beberapa contoh; meminta maaf, berterima kasih, meminta tolong, cuci tangan, mengantri, merapikan tempat duduk, dan sebagainya).
3. Memahami harapan kelompok terhadap dirinya untuk mencapai tujuan kelompok.
4. Mensimulasikan bagaimana kebutuhan dirinya membutuhkan orang lain untuk memenuhinya.
5. Mengidentifikasi hal yang dianggap berharga dan penting bagi teman, keluarga dan orang lain yang dikenali peserta didik.

B. Target Peserta Didik

1. Memiliki akhlak mulia dengan didasari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini ditunjukkan melalui sikap mencintai sesama manusia dan lingkungannya serta menghargai kebinekaan untuk mewujudkan keadilan sosial.

C. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

1. Peserta didik memiliki akhlak mulia dengan didasari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

D. Model Pembelajaran

Model : *Picture and Picture*

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas. Langkah ini dilakukan apabila pembelajaran PPKn dilaksanakan pada jam pertama. 2. Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaanya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan. 3. Untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik, guru meminta kesediaan salah seorang peserta didik untuk membacakan Teks Pancasila diucap ulang oleh yang lainnya. 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 5. Materi pembelajaran disampaikan oleh guru 	15 Menit

	<p>sebagai awalan Dalam kegiatan belajar secara klasikal. Kemudian, dilanjutkan dengan tujuan pembelajaran saat ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan singkat yang berkaitan dengan materi kegiatan belajar.</p> <p>6. Guru menjelaskan urutan pelaksanaan kegiatan belajar serta mempersiapkan media yang akan digunakan di dalam pembelajaran.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan video dengan menggunakan laptop dan proyektor sebagai model pembelajaran <i>picture and picture</i> 2. Selanjutnya, guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk menyimak dan memperhatikan tayangan video yang disampaikan. 3. Guru menyampaikan tema yang terkait dengan nilai dan/atau moral Pancasila untuk diperankan atau disimulasikan oleh peserta didik berdasarkan tayangan video atau gambar yang telah disaksikan. 4. Guru memberi tugas kepada beberapa peserta didik membuat naskah untuk simulasi cerita yang akan ditampilkan. 5. Guru menawarkan peserta didik lainnya menjadi pemeran dalam simulasi cerita tersebut. Simulasi cerita yang disampaikan diupayakan memiliki situasi atau kondisi yang menggambarkan keadaan masyarakat yang beragam sebagai 	<p>40 Menit</p>

	<p>penerapan model pembelajaran <i>picture and picture</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memberikan arahan pada peserta didik saat berperan pada simulasi cerita yang berlangsung, peserta didik lainnya harus menyimak sekaligus memosisikan diri sebagai penonton simulasi. 7. Apabila masih ada waktu, guru mempersilakan peserta didik lainnya untuk kembali memerankan simulasi cerita, menggantikan peserta didik yang bermain peran sebelumnya. 8. Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara individual. 9. Guru mempersilakan beberapa peserta didik untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang telah dikerjakannya. 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik. 2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini. 3. Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran. 	<p>15 Menit</p>

F. Media dan Sumber

Media dan Alat :

1. Video yang berkaitan dengan makna dan nilai-nilai Pancasila, serta proses perumusannya. Video tersebut dapat dicari dari berbagai situs penyedia video-online.
2. Gambar-gambar yang terkait dengan pelaksanaan makna dan nilai-nilai Pancasila, serta proses perumusannya.

Sumber :

Modul Kelas IV Kurikulum Merdeka

Buku Guru dan Siswa Kurikulum Merdeka Kelas IV SD MI.

G. Penilaian

1. Penilaian Sikap : Lembar Observasi
2. Penilaian Pengetahuan : Test Tertulis
3. Penilaian Keterampilan : Uji Unjuk Kerja

Medan, 21 Agustus 2024

Kepala Sekolah

Guru Kelas IV-A

YENI ANDRIANI, S.Ag, S.Pd.I

ANDRIANI SYAHNIZAR, S.Pd.I

Peneliti

NURHAYATI POHAN

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PPKn KELAS IV
KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : SD IT Al-Ishlah Medan

Kelas / Semester : IV / I (Satu)

Tema : Hidup Rukun

Alokasi Waktu : (2 x 35 Menit)

A.Kompetensi Awal

1. Menjelaskan makna silasila Pancasila serta dapat memberikan contoh sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila.
2. Mempraktikkan nilai-nilai Pancasila secara individual di kelas sesuai dengan perkembangan peserta didik dan konteks sekolah (beberapa contoh; meminta maaf, berterima kasih, meminta tolong, cuci tangan, mengantri, merapikan tempat duduk, dan sebagainya).
3. Memahami harapan kelompok terhadap dirinya untuk mencapai tujuan kelompok.
4. Mensimulasikan bagaimana kebutuhan dirinya membutuhkan orang lain untuk memenuhinya.
5. Mengidentifikasi hal yang dianggap berharga dan penting bagi teman, keluarga dan orang lain yang dikenali peserta didik.

B.Target Peserta Didik

1. Memiliki akhlak mulia dengan didasari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini ditunjukkan melalui sikap mencintai sesama manusia dan lingkungannya serta menghargai kebinekaan untuk mewujudkan keadilan sosial.

C. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

1. Peserta didik memiliki akhlak mulia dengan didasari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

D. Model Pembelajaran

Model : Konvensional (Ceramah, Tanya Jawab, dan Penugasan)

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan barisan peserta didik agar rapi dengan salah satu peserta didik menjadi pemimpin dan secara bergiliran bersalaman kepada guru saat memasuki kelas. Langkah ini dilakukan apabila pembelajaran PPKn dilaksanakan pada jam pertama. 2. Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada seorang peserta didik lainnya untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya sebelum memulai kegiatan belajar. 3. Guru mengajak peserta didik menyanyikan bersama lagu Indonesia Raya untuk membangkitkan semangat nasionalisme. 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 5. Guru menyampaikan materi pembelajaran sebagai awalan Dalam kegiatan belajar secara klasikal. Kemudian, dilanjutkan dengan tujuan 	15 Menit

	<p>pembelajaran saat ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan singkat yang berkaitan dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.</p> <p>6. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 3-5 orang. 2. Guru menampilkan video dengan menggunakan laptop dan proyektor. 3. Guru mempersilakan peserta didik menyimak dan memperhatikan tayangan video tersebut. 4. Setelah penayangan video, guru menyampaikan pertanyaan terkait tayangan video atau gambar untuk merangsang peserta didik menyampaikan pendapatnya sebagai penerapan pembelajaran konvensional. Alternatif pertanyaan yang dapat diajukan diantaranya: <ol style="list-style-type: none"> a. Peristiwa apa yang terjadi dalam video tersebut? b. Siapakah tokoh-tokoh yang ada dalam video tersebut? c. Bagaimana suasana yang tampak dalam video tersebut? d. Sikap atau perilaku seperti apakah yang harus kalian teladani dari tokoh-tokoh yang ada dalam video tersebut? 	<p>40 Menit</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru mempersilakan kepada setiap kelompok peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang video tersebut berdasarkan pertanyaan-pertanyaan di atas. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari pendapat peserta didik dan tidak meminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya. 6. Kemudian, guru mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap kelompok serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran yaitu tentang sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila. 7. Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara berkelompok. 8. Guru mempersilakan perwakilan tiap kelompok untuk presentasi lembar aktivitas yang telah selesai dikerjakan. 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik. 2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini. 3. Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah 	<p>15 Menit</p>

	selesai pembelajaran.	
--	-----------------------	--

F. Media dan Sumber

Media dan Alat :

1. Video yang berkaitan dengan sikap mencintai sesama manusia dan lingkungannya, serta menghargai kebinekaan. Video tersebut dapat diunduh dari berbagai media online.
2. Foto-foto para pahlawan bangsa.
3. Gambar-gambar yang terkait dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila.
4. Cerita-cerita legenda di lingkungan masyarakat yang mencerminkan pelaksanaan norma-norma kehidupan.
5. Fabel tentang perilaku yang mencerminkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila yang berlaku di masyarakat.
6. Media-media pembelajaran tersebut merupakan alternatif bagi guru. Dengan demikian, guru dapat memilihnya sesuai kondisi dan fasilitas milik pribadi maupun sekolah.

Sumber :

Modul Kelas IV Kurikulum Merdeka

Buku Guru dan Siswa Kurikulum Merdeka Kelas IV SD MI.

G. Penilaian

1. Penilaian Sikap : Lembar Observasi
2. Penilaian Pengetahuan : Test Tertulis
3. Penilaian Keterampilan : Uji Unjuk Kerja

Kepala Sekolah

Medan, 21 Agustus 2024

Guru Kelas IV-B

YENI ANDRIANI, S.Ag, S.Pd.I

SRI AMINAH HARAHAP S.Pd

Peneliti

NURHAYATI POHAN

Lampiran 2**LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN**

Kelas/ Jenjang Sekolah : IV
Jumlah dan Bentuk Soal : 20 Soal Pilihan Berganda
Nama Penulis : Nurhayati Pohan
Nama Validator : Yeni Andriani, S.Ag, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD IT Al-Ishlah Medan
Tanggal Pengisian : Agustus 2024

A.PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap instrument penilaian literasi PKn yang sedang dikembangkan. Kami ucapkan terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu yang bersedia menjai validator dan mengisi lembar validasi ini.

B.PETUNJUK PENGISIAN

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan menuliskan angka pada kolom dengan skala nilai sebagai berikut :

Sangat Baik = 5

Baik = 4

Cukup = 3

Buruk = 2

Sangat Buruk = 1

yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.																				
10. Menggunakan bahasa yang komunikatif.																				

Berdasarkan lembar validasi, ahli pengembangan instrumen penilaian literasi PKn untuk kelas IV SD* :

- a. Tidak layak diujikan kepada siswa
- b. Layak diujikan kepada siswa dengan revisi
- c. Layak diujikan langsung kepada siswa

*Lingkari salah satu

Medan, Agustus 2024

Validator

(**Yeni Andriani, S.Ag, S.Pd.I**)

Lampiran 3**Soal Pre-test****Soal Pilihan Berganda**

1. Umat Islam mempunyai tempat ibadah namanya
 - a. Masjid
 - b. Gereja
 - c. Wihara
 - d. Hindu
2. Adat Jawa yang berasal dari
 - a. Sumatra
 - b. Jawa
 - c. Papua
 - d. Aceh
3. Adat Makassar asalnya di
 - a. Jawa
 - b. Sulawesi
 - c. Sumatra
 - d. Aceh
4. Menyayangi adik adalah contoh hidup rukun di
 - a. Sekolah
 - b. Rumah
 - c. Desa
 - d. Taman
5. Supaya bisa pintar kita harus selalu Belajar
 - a. Malas
 - b. Rajin
 - c. Bodoh
 - d. Melawan

6. Ketika teman sedang bersedih maka kita harus
 - a. Marah
 - b. Hibur
 - c. Susah
 - d. Malas
7. Hidup yang selalu rukun akan dapat membuat
 - a. Marah
 - b. Susah
 - c. Senang
 - d. Malas
8. Sikap menghormati orang lain adalah perbuatan
 - a. Buruk
 - b. Tercela
 - c. Terpuji
 - d. Baik
9. Jika melakukan kesalahan maka kita bisa harus
 - a. Lari
 - b. Benci
 - c. Minta Maaf
 - d. Marah
10. Jika ada PR harus menjadi pekerjaan di
 - a. Sekolah
 - b. Kamar
 - c. Rumah
 - d. Taman
11. Teman yang baik merupakan harus kita
 - a. Dekati
 - b. Marahi
 - c. Musuhi

- d. Jauhi
12. Dengan sebuah tertib belajar akan dapat menjadikan kita
- a. Susah
 - b. Pintar
 - c. Nyaman
 - d. Bahagia
13. Peraturan yang terdapat maka harus
- a. Langgar
 - b. Patuhi
 - c. Jauhi
 - d. Turuti
14. Hidup yang baik itu sebaiknya harus
- a. Bermanfaat
 - b. Tidak Berguna
 - c. Membosankan
 - d. Jenuh
15. Ketika makan tidak diperbolehkan melakukan
- a. Pakai sendok
 - b. Pakai tangan kanan
 - c. Rebutan makanan
 - d. Pakai tangan kiri
16. Selesai belajar sebaiknya buku kita harus
- a. Dirapikan
 - b. Dibiarkan
 - c. Ditinggalkan
 - d. Diberantakin
17. Seorang ayah jenis kelaminnya adalah
- a. Laki-laki
 - b. Wanita

- c. Perempuan
 - d. Putri
18. Anak laki-laki yang harus berambut ...
- a. Pendek
 - b. Panjang
 - c. Botak
 - d. Berwarna
19. Rika, Anis dengan Ayu adalah anak yang berjenis kelamin
- a. Perempuan
 - b. Laki-laki
 - c. Besar
 - d. Kecil
20. Agama yang akan disahkan di negara Indonesia terdapat di
- a. 5
 - b. 4
 - c. 3
 - d. 9

Soal post-test

Soal pilihan ganda

1. Dibawah ini manakah tempat ibadah umat islam....

a. Mesjid



c. Wihara



b. Gereja

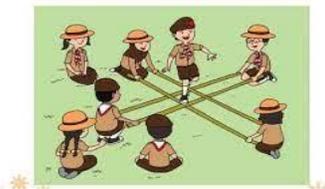


d. Pura



2. Gambar berikut yang menunjukkan sikap kebersamaan adalah

a.



c.



b.



d.



3. Perhatikan gambar berikut :



Ketika ada temanmu yang sedang melakukan kegiatan seperti gambar, kamu harus....

- a. Menghormati
- b. Mengganggu
- c. Menemani
- d. Bising

4. Perhatikan gambar berikut:



Gambar di samping menunjukkan keberagaman...

- a. Kegemaran
- b. Suku Bangsa
- c. Sifat
- d. Kebersamaan

5. Dalam keberagaman sesuai dengan pancasila yang dilambangkan dengan gambar...



a.



b.



6. Perhatikan gambar berikut :



gambar di atas menunjukkan contoh sikap ...

- a. Sendiri
- b. Bersatu
- c. Egois
- d. Minder

7. Perhatikan gambar berikut



Jenis keberagaman yang paling tampak pada gambar adalah keberagaman

- a. Jenis kelamin
- b. Kegemaran
- c. Budaya

d. Hobi

8. Berikut yang menunjukkan hiup rukun adalah....



a.



c.



b.



d.

9. Perhatikan gambar dibawah ini kerja bakti di masyarakat dilakukan oleh semua...



- a. Ayah
- b. Ibu
- c. Warga
- d. Orang Dewasa

10. Perhatikan gambar berikut



Kegiatan pada gambar diatas sesuai dengan sila....

- a. Pertama
- b. Kedua
- c. Tiga
- d. Empat

11. Berikut ini yang bukan contoh kebersamaan di rumah adalah...

a



b.



c.



d.



Perhatikan gambar berikut, kemudian kerjakan soal nomor 12 sampai dengan 14.



12. Gambar di atas sesuai dengan Pancasila yaitu sila ke...

- a. Pertama
- b. Kedua

- c. Ketiga
- d. Keempat

13. Tindakan pada gambar di atas dilakukan oleh umat beragama...

- a. Islam
- b. Kristen
- c. Hindu
- d. Budha

14. Kitab suci yang dalam kegiatan pada gambar di atas adalah...

- a. Alkitab
- b. Weda
- c. Tri pitaka
- d. Al-qur'an

15. Lambang sila pertama Pancasila adalah...

a.



c.



b.



d.



16. Berikut yang menunjukkan kebersamaan dalam keluarga adalah...



a.



b.



c.



d.

17. Gambar berikut yang menunjukkan toleransi dalam keberagaman adalah...



a.



c.



b.



d.

18. Berikut ini yang menunjukkan kebersamaan di tempat wisata adalah...



a.



b.



c.



d.

Perhatikan gambar berikut, kemudian kerjakan soal nomor 19 dan 20.



19. Tindakan anak pada gambar di atas adalah...
- a. Meminjamkan pensil kepada teman
 - b. Menasehati teman
 - c. Berdebat dengan teman
 - d. Memarahi teman
20. Tindakan pada gambar sesuai dengan sila pancasila yang dilambangkan dengan...
- a. Bintang
 - b. Pohon beringin
 - c. Rantai
 - d. Banteng

LAMPIRAN 4**Kunci Jawaban Pre-test**

1. A
2. B
3. B
4. B
5. B
6. B
7. C
8. C
9. C
10. C
11. A
12. B
13. B
14. A
15. C
16. A
17. A
18. A
19. A
20. A

Kunci Jawaban Post-test

1. A
2. A
3. A
4. A
5. B
6. B

7. C
8. D
9. C
10. A
11. D
12. A
13. A
14. D
15. D
16. D
17. D
18. C
19. A
20. C

LAMPIRAN 5

Data Nilai Pre-test Kelas Eksperimen

NO	NAMA SISWA	BUTIR ASPEK YANG DI AMATI																				SKOR MAX	TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	AK	✓	x	x	x	x	x	✓	x	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	✓	x	✓	x	x	75	45
2	ASR	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	x	✓	✓	x	x	✓	x	x	x	75	55
3	AHF	x	x	x	✓	✓	x	x	✓	✓	x	✓	x	✓	✓	✓	x	✓	x	✓	x	75	50
4	AB	x	x	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	x	✓	x	✓	x	✓	75	65
5	AA	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	✓	x	✓	x	✓	✓	x	x	x	✓	x	x	75	55
6	CA	x	✓	✓	✓	x	✓	✓	x	✓	✓	x	✓	x	✓	x	✓	x	x	x	x	75	50
7	DLM	✓	x	x	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	x	✓	x	✓	x	✓	x	x	x	x	75	50
8	DNR	✓	✓	✓	x	✓	x	x	✓	✓	x	✓	x	✓	✓	x	x	✓	x	✓	x	75	55
9	FW	x	x	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	x	x	x	75	60
10	HA	✓	x	x	✓	✓	x	✓	x	x	x	x	✓	x	✓	x	✓	x	x	✓	x	75	40
11	HAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	x	✓	x	✓	✓	x	✓	x	75	70
12	MFA	x	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	✓	x	✓	✓	x	x	✓	✓	75	60
13	MGA	x	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	x	x	x	✓	75	65
14	MIU	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	✓	✓	x	✓	x	✓	✓	✓	x	✓	x	✓	75	60
15	MR	✓	✓	✓	x	✓	✓	x	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	✓	✓	x	✓	x	x	75	65
16	RA	x	✓	✓	x	x	x	✓	✓	✓	x	x	x	x	✓	✓	x	x	x	x	✓	75	40
17	RAA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	✓	x	✓	75	70
18	SS	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x	✓	✓	✓	x	x	x	x	✓	x	x	✓	75	40
19	SA	✓	✓	✓	x	x	x	✓	✓	✓	x	✓	✓	x	x	x	x	✓	x	x	✓	75	45
20	MSD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	75	65

LAMPIRAN 6

Data Nilai Post-test Kelas Kontrol

NO	NAMA SISWA	BUTIR ASPEK YANG DI AMATI																				SKOR MAX	TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	AA	x	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	x	✓	✓	x	x	✓	✓	x	x	75	60
2	AKD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	✓	x	x	x	x	x	75	55
3	AFS	x	x	x	✓	✓	x	x	x	✓	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	x	x	x	✓	75	45
4	AF	✓	✓	✓	x	x	x	✓	✓	✓	x	✓	✓	x	✓	x	x	x	✓	x	x	75	50
5	AHS	x	x	✓	✓	✓	x	✓	x	✓	x	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	x	✓	x	75	55
6	DA	x	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	✓	x	x	75	55
7	FZA	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	✓	x	x	x	x	x	75	40
8	KFS	x	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	✓	x	x	x	x	x	✓	75	40
9	KA	x	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	x	✓	✓	x	x	x	✓	75	60
10	MR	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x	✓	✓	75	45
11	NU	✓	x	✓	✓	x	x	x	x	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x	x	✓	✓	75	40
12	SS	✓	✓	✓	x	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	✓	75	60
13	SNS	✓	x	x	x	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	x	✓	x	x	x	x	x	✓	75	45
14	AP	✓	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	x	✓	✓	✓	75	65
15	IA	x	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	✓	x	x	✓	x	✓	x	75	50
16	SE	✓	x	x	✓	✓	x	✓	✓	x	✓	x	✓	✓	x	✓	✓	x	✓	✓	✓	75	65
17	CP	✓	✓	x	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓	✓	x	x	x	x	x	x	75	40
18	ZA	✓	✓	✓	x	x	x	✓	x	x	x	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	✓	✓	75	45
19	ASP	x	x	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	✓	✓	75	45
20	RPA	✓	x	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x	x	x	x	✓	✓	75	45

LAMPIRAN 9

Nilai Pre-test Kelas Eksperimen

Syahfiya Salsabila
IV-A

Soal Pre-test

Soal Pilihan Berganda

1. Umat Islam mempunyai tempat ibadah namanya

a. Masjid ✓
 b. Gereja
 c. Wihara
 d. Hindu

2. Adat Jawa yang berasal dari

a. Sumatra ✓
 b. Jawa ✓
 c. Papua
 d. Aceh

3. Adat Makassar asalnya di

a. Jawa
 b. Sulawesi ✓
 c. Sumatra
 d. Aceh

4. Menyayangi adik adalah contoh hidup rukun di

a. Sekolah ✓
 b. Rumah X
 c. Desa X
 d. Taman

5. Supaya bisa pintar kita harus selalu Belajar

a. Malas X
 b. Rajin X
 c. Bodoh X
 d. Melawan

6. Ketika teman sedang bersedih maka kita harus

a. Marah X
 b. Hibur X

$\frac{8}{20} \times 100 = 40$
 B88 (~~888~~)
 40

CS | Belajar dengan GenSiswa!

- c. Susah
d. Malas
7. Hidup yang selalu rukun akan dapat membuat
a. Marah
 Susah
c. Senang
d. Malas
8. Sikap menghormati orang lain adalah perbuatan
a. Buruk
 Tercela
c. Terpuji
d. Baik
9. Jika melakukan kesalahan maka kita bisa harus
a. Lari
b. Benci
c. Minta Maaf
 Marah
10. Jika ada PR harus menjadi pekerjaan di
a. Sekolah
b. Kamar
 Rumah
d. Taman
11. Teman yang baik merupakan harus kita
 Dekati
b. Marahi
c. Musuhi
d. Jauhi
12. Dengan sebuah tertib belajar akan dapat menjadikan kita
a. Susah
 Pintar
c. Nyaman

- d. Bahagia
13. Peraturan yang terdapat maka harus
- Langgar
 - b. Patuhi
 - c. Jauhi
 - d. Turuti
14. Hidup yang baik itu sebaiknya harus
- a. Bermanfaat
 - Tidak Berguna
 - c. Membosankan
 - d. Jenuh
15. Ketika makan tidak diperbolehkan melakukan
- a. Pakai sendok
 - b. Pakai tangan kanan
 - c. Rebutan makanan
 - Pakai tangan kiri
16. Selesai belajar sebaiknya buku kita harus
- a. Dirapikan
 - Dibiarkan
 - c. Ditinggalkan
 - d. Diberantakin
17. Seorang ayah jenis kelaminnya adalah
- Laki-laki
 - b. Wanita
 - c. Perempuan
 - d. Putri
18. Anak laki-laki yang harus berambut ...
- a. Pendek
 - b. Panjang
 - Botak
 - d. Berwarna

19. Rika, Anis dengan Ayu adalah anak yang besarnya ketanun

a. Perempuan

b. Laki-laki

c. Besar

d. Kecil

20. Agama yang akan diajarkan di negara Indonesia terdapat di

a. 5

b. 4

c. 3

d. 9

LAMPIRAN 10

Nilai Post-test Kelas Eksperimen

Carissa Azzahra
W-A

$\frac{19}{20} \times 100 = \underline{\underline{95}}$
B $\frac{19}{20}$ (~~5/20~~)
95

Soal post-test

Soal pilihan ganda

1. Dibawah ini manakah tempat ibadah umat islam....

a. Mesjid

b. Gereja

c. Wihara

d. Pura





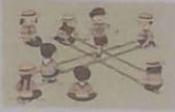

2. Gambar berikut yang menunjukkan sikap kebersamaan adalah

a.

b.

c.

d.






CS | Berajar dengan Gembira

3. Perhatikan gambar berikut :



Ketika ada temanmu yang sedang melakukan kegiatan seperti gambar, kamu harus ...

- a. Menghormati
- b. Mengganggu
- c. Menemani
- d. Bising



4. Perhatikan gambar berikut:



Gambar di samping menunjukkan keberagaman ...

- a. Kegemaran
- b. Suku Bangsa
- c. Sifat
- d. Kebersamaan



5. Dalam keberagaman sesuai dengan Pancasila yang dilambangkan dengan gambar ...



a.



~~b.~~



3



6. Perhatikan gambar berikut :



gambar di atas menunjukkan contoh sikap ...

- a. Sendiri
- b. Bersatu
- c. Egois
- d. Minder

7. Perhatikan gambar berikut



Jenis keberagaman yang paling tampak pada gambar adalah keberagaman

- a. Jenis kelamin
- b. Kegemaran
- c. Budaya

d. Hobi

8. Berikut yang menunjukkan hiup rukun adalah ...



a.



c.



b.



9. Perhatikan gambar dibawah ini kerja bakti di masyarakat dilakukan oleh semua...



a. Ayah

b. Ibu

c. Warga

d. Orang Dewasa

10. Perhatikan gambar berikut



Kegiatan pada gambar diatas sesuai dengan sila ...

- a. Pertama
- b. Kedua
- c. Tiga
- d. Empat



11. Berikut ini yang bukan contoh kebersamaan di rumah adalah ...

a.



b.



c.

~~x~~

Perhatikan gambar berikut, kemudian kerjakan soal nomor 12 sampai dengan 14.



12. Gambar di atas sesuai dengan Pancasila yaitu sila ke...

- ~~a.~~ Pertama
- b. Kedua

7

- c. Ketiga
- d. Keempat

13. Tindakan pada gambar di atas dilakukan oleh umat beragama...

- a. Islam
- b. Kristen
- c. Hindu
- d. Budha

14. Kitab suci yang dalam kegiatan pada gambar di atas adalah...

- a. Alkitab
- b. Weda
- c. Tri pitaka
- d. Al-qur'an

15. Lambang sila pertama Pancasila adalah...

a.



c.



b.



16. Berikut yang menunjukkan kebersamaan dalam keluarga adalah ...



17. Gambar berikut yang menunjukkan toleransi dalam keberagaman adalah ...



18. Berikut ini yang menunjukkan kebersamaan di tempat wisata adalah...



Perhatikan gambar berikut, kemudian kerjakan soal nomor 19 dan 20.



19. Tindakan anak pada gambar di atas adalah...

- a. Meminjamkan pensil kepada teman
- b. Menasehati teman
- c. Berdebat dengan teman
- d. Memarahi teman



20. Tindakan pada gambar sesuai dengan sila Pancasila yang dilambangkan dengan...

- a. Bintang
- b. Pohon beringin
- c. Rantai
- d. Banteng



LAMPIRAN 11

Nilai Pre-test Kelas Kontrol

Fachry Zafwan Ahmad.
IV-b

Soal Pre-test

$\frac{8}{20} \times 100 = 40$

Soal Pilihan Berganda

- Umat Islam mempunyai tempat ibadah namanya
 - Masjid
 - Gereja
 - Wihara
 - Hindu
- Adat Jawa yang berasal dari
 - Sumatra
 - Jawa
 - Papua
 - Aceh
- Adat Makassar asalnya di
 - Jawa
 - Sulawesi
 - Sumatra
 - Aceh
- Menyayangi adik adalah contoh hidup rukun di
 - Sekolah
 - Rumah
 - Desa
 - Taman
- Supaya bisa pintar kita harus selalu Belajar
 - Malas
 - Rajin
 - Bodoh
 - Melawan
- Ketika teman sedang bersedih maka kita harus
 - Marah
 - Hibur

B 0 8 ~~(Papua)~~

40

CS Diperoleh dengan CaraScanter

- c. Susah
d. Malas
7. Hidup yang selalu rukun akan dapat membuat
a. Marah
b. Susah
 c. Senang
d. Malas
8. Sikap menghormati orang lain adalah perbuatan
a. Buruk
b. Tercela
 c. Terpuji
d. Baik
9. Jika melakukan kesalahan maka kita bisa harus
a. Lari
b. Benci
 c. Minta Maaf
d. Marah
10. Jika ada PR harus menjadi pekerjaan di
a. Sekolah
 b. Kamar
c. Rumah
d. Taman
11. Teman yang baik merupakan harus kita
a. Dekati
b. Marahi
 c. Musuhi
d. Jauhi
12. Dengan sebuah tertib belajar akan dapat menjadikan kita
a. Susah
b. Pintar
 c. Nyaman

- d. Bahagia
13. Peraturan yang terdapat maka harus
- a. Langgar
 - b. Patuhi
 - c. Jauhi
 - d. Turuti
14. Hidup yang baik itu sebaiknya harus
- a. Bermanfaat
 - b. Tidak Berguna
 - c. Membosankan
 - d. Jenuh
15. Ketika makan tidak diperbolehkan melakukan
- a. Pakai sendok
 - b. Pakai tangan kanan
 - c. Rebutan makanan
 - d. Pakai tangan kiri
16. Selesai belajar sebaiknya buku kita harus
- a. Dirapikan
 - b. Dibiarkan
 - c. Ditinggalkan
 - d. Diberantakin
17. Seorang ayah jenis kelaminnya adalah
- a. Laki-laki
 - b. Wanita
 - c. Perempuan
 - d. Putri
18. Anak laki-laki yang harus berambut ...
- a. Pendek
 - b. Panjang
 - c. Botak
 - d. Berwarna

19. Rika, Anis dengan Ayu adalah anak yang berjenis kelamin

- a. Perempuan
- b. Laki-laki
- c. Besar
- d. Kecil

X

20. Agama yang akan disahkan di negara Indonesia terdapat di

- a. 5
- b. 4
- c. 3
- d. 9

X

LAMPIRAN 12

Nilai Post-test Kelas Kontrol

Depa ananda
IVa

Soal post-test

Soal pilihan ganda

1. Dibawah ini manakah tempat ibadah umat islam ...

a. Mesjid

b. Gereja

c. Wihara

d. Pura






2. Gambar berikut yang menunjukkan sikap kebersamaan adalah

a.

b.

c.

d.






$\frac{17}{20} \times 100 = 85$

B^o 17 (~~17~~)

85

CS | Berajar dengan Cara Baru

3. Perhatikan gambar berikut :



Ketika ada temanmu yang sedang melakukan kegiatan seperti gambar, kamu harus ...

- a. Menghormati
- b. Mengganggu
- c. Menemani
- d. Bising

4. Perhatikan gambar berikut:



Gambar di samping menunjukkan keberagaman...

- a. Kegemaran
- b. Suku Bangsa
- c. Sifat
- d. Kebersamaan

5. Dalam keberagaman sesuai dengan pancasila yang dilambangkan dengan gambar...



a.





6. Perhatikan gambar berikut :



gambar di atas menunjukkan contoh sikap ...

- a. Sendiri
- b. Bersatu
- c. Egois
- d. Minder

7. Perhatikan gambar berikut



Jenis keberagaman yang paling tampak pada gambar adalah keberagaman

- a. Jenis kelamin
- b. Kegemaran
- c. Budaya

d. Hobi

8. Berikut yang menunjukkan hiup rukun adalah....



a.



c.



b.



9. Perhatikan gambar dibawah ini kerja bakti di masyarakat dilakukan oleh semua...



a. Ayah

b. Ibu

c. Warga

d. Orang Dewasa

10. Perhatikan gambar berikut



Kegiatan pada gambar diatas sesuai dengan sila...

- a. Pertama
- b. Kedua
- c. Tiga
- d. Empat

11. Berikut ini yang bukan contoh kebersamaan di rumah adalah...

a.



b.



c.

~~X~~

Perhatikan gambar berikut, kemudian kerjakan soal nomor 12 sampai dengan 14.



12. Gambar di atas sesuai dengan Pancasila yaitu sila ke...

- ~~a.~~ Pertama
- b. Kedua

- c. Ketiga
- d. Keempat

13. Tindakan pada gambar di atas dilakukan oleh umat beragama ...

- a. Islam
- b. Kristen
- c. Hindu
- d. Budha

14. Kitab suci yang dalam kegiatan pada gambar di atas adalah ...

- a. Alkitab
- b. Weda
- c. Tri pitaka
- d. Al-qur'an

15. Lambang sila pertama Pancasila adalah ...

a.



b.



c.



18. Berikut ini yang menunjukkan kebersamaan di tempat wisata adalah ...



Perhatikan gambar berikut, kemudian kerjakan soal nomor 19 dan 20.



19. Tindakan anak pada gambar di atas adalah...

- a. Meminjamkan pensil kepada teman
- b. Menasehati teman
- c. Berdebat dengan teman
- d. Memarahi teman

20. Tindakan pada gambar sesuai dengan sila Pancasila yang dilambangkan dengan...

- a. Bintang
- b. Pohon beringin
- c. Rantai
- d. Banteng

LAMPIRAN 13

Output Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kontrol

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Eksperimen	Mean	55.25	2.221	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	50.60	
		Upper Bound	59.90	
	5% Trimmed Mean	55.28		
	Median	55.00		
	Variance	98.618		
	Std. Deviation	9.931		
	Minimum	40		
	Maximum	70		
	Range	30		
	Interquartile Range	19		
	Skewness	-.166	.512	
	Kurtosis	-1.170	.992	
	Kontrol	Mean	50.25	1.901
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	46.27	
		Upper Bound	54.23	
5% Trimmed Mean		50.00		
Median		47.50		
Variance		72.303		
Std. Deviation		8.503		
Minimum		40		
Maximum		65		
Range		25		
Interquartile Range		14		
Skewness		.413	.512	
Kurtosis		-1.162	.992	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	.137	20	.200 [*]	.929	20	.149
Kontrol	.232	20	.006	.893	20	.031

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Eksperimen	Mean	85.25	1.601	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	81.90	
		Upper Bound	88.60	
	5% Trimmed Mean	85.28		
	Median	85.00		
	Variance	51.250		
	Std. Deviation	7.159		
	Minimum	75		
	Maximum	95		
	Range	20		
	Interquartile Range	14		
	Skewness	.143	.512	
	Kurtosis	-1.253	.992	
	Kontrol	Mean	71.75	1.551
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	68.50	
		Upper Bound	75.00	
5% Trimmed Mean		71.67		
Median		70.00		
Variance		48.092		
Std. Deviation		6.935		
Minimum		60		
Maximum		85		
Range		25		
Interquartile Range		10		
Skewness		.477	.512	
Kurtosis		-.389	.992	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	.168	20	.140	.886	20	.023
Kontrol	.200	20	.036	.928	20	.139

a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN 14

Output Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol

		Descriptives			
	Kelas		Statistic	Std. Error	
Hasil Belajar PKn	Eksperimen	Mean	55.25	2.221	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	50.60	
			Upper Bound	59.90	
		5% Trimmed Mean		55.28	
		Median		55.00	
		Variance		98.618	
		Std. Deviation		9.931	
		Minimum		40	
		Maximum		70	
		Range		30	
		Interquartile Range		19	
		Skewness		-.166	.512
		Kurtosis		-1.170	.992
		Kontrol	Mean		50.25
	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	46.27	
			Upper Bound	54.23	
	5% Trimmed Mean			50.00	
	Median			47.50	
	Variance			72.303	
	Std. Deviation			8.503	
Minimum			40		
Maximum			65		
Range			25		
Interquartile Range			14		
Skewness			.413	.512	
Kurtosis			-1.162	.992	

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar PKn	Based on Mean	.445	1	38	.509
	Based on Median	.385	1	38	.539
	Based on Median and with adjusted df	.385	1	37.938	.539
	Based on trimmed mean	.485	1	38	.490

Descriptives

		Kelas	Statistic	Std. Error
Hasil Belajar PKn	Eksperimen	Mean	85.25	1.601
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	81.90
			Upper Bound	88.60
		5% Trimmed Mean	85.28	
		Median	85.00	
		Variance	51.250	
		Std. Deviation	7.159	
		Minimum	75	
		Maximum	95	
		Range	20	
		Interquartile Range	14	
		Skewness	.143	.512
	Kurtosis	-1.253	.992	
	Kontrol	Mean	71.75	1.551
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	68.50
			Upper Bound	75.00
		5% Trimmed Mean	71.67	
		Median	70.00	
		Variance	48.092	
		Std. Deviation	6.935	
		Minimum	60	
		Maximum	85	
Range		25		
Interquartile Range	10			
Skewness	.477	.512		
Kurtosis	-.389	.992		

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar PKn	Based on Mean	.033	1	38	.857
	Based on Median	.129	1	38	.722
	Based on Median and with adjusted df	.129	1	37.173	.722
	Based on trimmed mean	.041	1	38	.841

LAMPIRAN 15

Output Uji Kesamaan (Uji-t) Kelas Eksperimen dan Kontrol

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Eksperimen	55.25	20	9.931	2.221
	Kontrol	50.25	20	8.503	1.901

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Eksperimen – Kontrol	5.000	14.235	3.183	-1.662	11.662	1.571	19	.133

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Eksperimen	85.25	20	7.159	1.601
	Kontrol	71.75	20	6.935	1.551

Paired Samples Test

		Paired Differences							
			Std.	Std.	95% Confidence				
		Mean	Deviation	Error	Interval of the		t	Sig. (2-	
				Mean	Difference		df	tailed)	
Pair					Lower	Upper			
1	Ekspерimen - Kontrol	13.500	8.127	1.817	9.696	17.304	7.429	19	.000

LAMPIRAN 16

Dokumentasi Observasi Awal



LAMPIRAN 17

Dokumentasi Penelitian di Kelas Ekspерimen





LAMPIRAN 18

Sesi Pembelajaran Model Belajar *Picture and picture*



LAMPIRAN 19

Peneliti Foto Bersama Wali Kelas IV



LAMPIRAN 20

Absensi Siswa Kelas Eksperimen

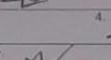
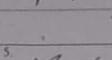
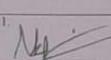
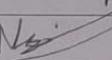
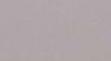
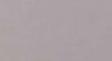
ABSENSI SISWA KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Tanda Tangan Pre-Test	Tanda Tangan Post-Test
1	Afifah Karmila	¹ Afifah	¹ Afifah
2	Afifah Syakira Ritonga	² Afifah	² Afifah
3	Ahmad Haikal Fillah Rangkuti	³ Ahmad	³ Ahmad
4	Alfatah Budiman	⁴ Alfatah	⁴ Alfatah
5	Amira Addiena	⁵ Amira	⁵ Amira
6	Carissa Azzahra	⁶ Carissa	⁶ Carissa
7	Dian Lorensi Mangonto	⁷ Dian	⁷ Dian
8	Dzikra Novraliansyah Ramadhani	⁸ Dzikra	⁸ Dzikra
9	Fatih Wanasalam	⁹ Fatih	⁹ Fatih
10	Hafizh Al Aqso	¹⁰ Hafizh	¹⁰ Hafizh
11	Hafiza Azzahra Ramadhani	¹¹ Hafiza	¹¹ Hafiza
12	Muhammad Faiz Al Rasyid	¹² Faiz	¹² Faiz
13	Muhammad Gigih Aditya	¹³ Gigih	¹³ Gigih
14	Mubammad Ibrahim Umar	¹⁴ Ibrahim	¹⁴ Ibrahim
15	Muhammad Rozak	¹⁵ Rozak	¹⁵ Rozak
16	Rafly Anggara	¹⁶ Rafly	¹⁶ Rafly
17	Rihadatul Aisya Ariza	¹⁷ Aisya	¹⁷ Aisya
18	Syahfiya Salsabila	¹⁸ Syahfiya	¹⁸ Syahfiya
19	Syakila Athahirah	¹⁹ Syakila	¹⁹ Syakila
20	Muhammad Satria Dzikrullah	²⁰ Satria	²⁰ Satria

LAMPIRAN 21

Absensi Siswa Kelas Kontrol

ABSENSI SISWA KELAS KONTROL

No	Nama	Tanda Tangan Pre-Test	Tanda Tangan Post-Test
1	Abizar Alvaro	¹ 	¹ 
2	Azalea Khaliqa Dzahin	² 	² 
3	Ahmad Fathir Syahputra	³ 	³ 
4	Ahmad Fadlan	⁴ 	⁴ 
5	Athaya Hafiz Saputra	⁵ 	⁵ 
6	Defa Ananda	⁶ 	⁶ 
7	Fachry Zafran Ahmad Batubara	⁷ 	⁷ 
8	Khayla Febria Syahfira	⁸ 	⁸ 
9	Kheiza Aurellya	⁹ 	⁹ 
10	M. Robby	¹⁰ 	¹⁰ 
11	Nabila Ulfa	¹¹ 	¹¹ 
12	Syarifah Salsabila	¹² 	¹² 
13	Safinatun Najah Syakira	¹³ 	¹³ 
14	Aisyah Putri	¹⁴ 	¹⁴ 
15	Ian Alfarizi	¹⁵ 	¹⁵ 
16	Sabil El Raziq	¹⁶ 	¹⁶ 
17	Cantika Putri	¹⁷ 	¹⁷ 
18	Zidan Aprilio	¹⁸ 	¹⁸ 
19	Ahmad Shidqi Polem	¹⁹ 	¹⁹ 
20	Rakha Praditha Ananda	²⁰ 	²⁰ 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu Tanggal 08 Mei 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Nurhayati Pohan
NPM : 2002090058
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV SD IT Al-Islah Medan.

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

- Disetujui
- Disetujui dengan adanya perbaikan
- Ditolak

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas

Dr. Irfan Dahniyal, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1320/II.3-AU/UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 07 Dzulhijjah 1445 H
14 Juni 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD IT Al-Islah Medan
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Nurhayati Pohan**
N P M : 2002090058
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Model *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV SD IT Al-Islah Medan**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum



Dekan

Dra. Hj. Syamsu Jurnita, M.Pd
NIDN.0004066701

****Pertinggal****



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-ISHLAH
SD SWASTA IT AL-ISHLAH
AKREDITASI B**

Jalan Sei Belutu No. 101 Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal
NSS : 104076006057 NPSN : 69980942 Izin Operasional : 420/16877.Sarpras/2018

No : 257/VI/SDIT/YP-AL/2024
Lamp : -
Hal : Persetujuan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumut
Di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim.
Assalamu'alaikum wr. wb

Teriring doa semoga kita selalu dalam lindungan Allah swt dan dapat menjalankan aktivitas sehari-hari.

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 1320/II.3-AU/UMSU/02/F/2024. Perihal Izin Riset Mahasiswi tersebut di bawah ini :

Nama : Nurhayati Pohan
NPM : 2002090058
Semester : 7 (tujuh)
Jurusan : PGSD

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Bahwa pihak sekolah Yayasan Pendidikan Islam Al- Ishlah SD Swasta IT Al-Ishlah tidak keberatan menerima mahasiswi tersebut melaksanakan riset sesuai dengan surat permohonan saudara dengan syarat mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku di sekolah SD Swasta IT Al-Ishlah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Kepala Sekolah
SD Swasta IT Al-Ishlah

YENI ANDRIANI, S.Pd.I

SKRIPSI YATI.docx

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

17%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

15%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	11%
2	Submitted to Silpakorn University Student Paper	2%
3	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1%
4	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
7	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
8	Submitted to UIN Jambi Student Paper	1%
9	Submitted to Universitas Islam Lamongan	



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : NURHAYATI POHAN

N P M : 2002090058

Program Studi : PGSD

Kredit Kumulatif :

IPK = 3,48

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	PENGARUH MODEL PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS 4 SD IT AL ISHLAH MEDAN	
	PENGARUH MODEL PICTURE AND PICTURE TERHADAP PEMBELAJARAN DARING DI SD IT AL ISHLAH MEDAN	
	IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SD IT AL ISHLAH MEDAN	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 Oktober 2023

Hormat Pemohon,

Nurhayati Pohan

- Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurhayati Pohan
NPM : 2002090058
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“ PENGARUH MODEL PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS 4 SD IT AL ISHLAH MEDAN ”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Suci Perwitasari, S.Pd,M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 9 November 2023
Hormat Pemohon,

Nurhayati Pohan

Dibuat Rangkap3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 986 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2024
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Nurhayati Pohan**
N P M : **2002090058**
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV SD IT AL-ISHLAH Medan**

Pembimbing : **Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **14 Mei 2025**

Medan, 06 Dzulqa'dah 1445 H
14 Mei 2024 M



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Nurhayati Pohan
NPM : 2002090058
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV SD IT Al-Ishlah Medan.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
30/ Oktober 2023	Mengajukan judul skripsi	
9/ Nov-2023	A Sese Judul skripsi	
26/ Januari 2024	Bimbingan 1 skripsi	
19/ Februari 2024	Bimbingan 2 skripsi	
25/ April 2024	Bimbingan 3 skripsi	
3/ Mei 2024	Acc Seminar	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Mei 2024

Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

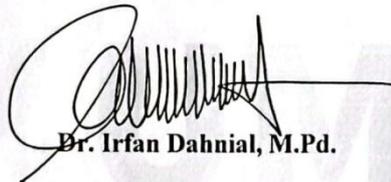
Nama : Nurhayati Pohan
NPM : 2002090058
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV SD IT Al-Islah Medan.

Pada hari Rabu, tanggal 08 Mei, tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Mei 2024

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas


Dr. Irfan Dahniyal, M.Pd.

Dosen Pembimbing


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Nurhayati Pohan
NPM : 2002090058
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV SD IT Al-Ishlah Medan.

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

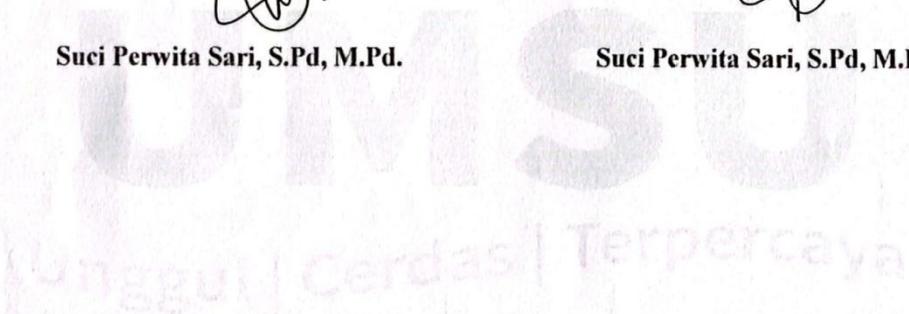
Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Nurhayati Pohan
NPM : 2002090058
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV SD IT Al-Islah Medan.

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 08 Bulan Mei Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2024

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu Tanggal 08 Mei 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Nurhayati Pohan
NPM : 2002090058
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV SD IT Al-Islah Medan.
Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1	laku sesuai arahan

Medan, Mei 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nurhayati Pohan
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
T/T Lahir : Medan, 30 Juli 2001
Tempat Tinggal : Jl. Setia Budi Pasar I No.17 Medan



Pendidikan Formal :

1. SD Muhammadiyah 05 Medan 21 Juni 2014
2. MTs Muhammadiyah 01 Medan 02 Juni 2017
3. SMA Muhammadiyah 2 Medan 02 Mei 2020